

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**



**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN UNTUK PERIODE ENAM
BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND FOR THE SIX MONTHS
PERIOD ENDED
ON THAT DATE
(UNAUDITED)**

**DAFTAR ISI /
TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3 <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6-7 <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8 <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-99 <i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>
 Informasi tambahan:		
Laporan Posisi Keuangan (Entitas induk).....	I <i>Statement of Financial Position (Parent entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas induk).....	II <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas induk).....	III <i>Statement of Changes in Equity (Parent entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas induk).....	IV <i>Statement of Cash Flows (Parent entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30
JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
2022 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND FOR THE SIX
MONTHS PERIOD ENDED JUNE 30, 2023
(UNAUDITED) AND 2022 (UNAUDITED)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini	:	:	<i>We, the undersigned below:</i>
1. Nama	:	Tonny Aulia Achmad	<i>Name</i>
	:	Mangkuluhur City Tower One Lt. 27	
	:	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3 Jakarta	
Alamat kantor	:	Selatan	<i>Office address</i>
Alamat domisili	:		<i>Domicile address or</i>
atau sesuai KTP	:	Jl. Pulo Mas Barat X No. 19	<i>address according to ID</i>
Nomor telepon	:	(62-21) 2524114	<i>Telephone number</i>
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	<i>Title</i>

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Humpuss Intermoda Transportasi ("Perseroan") dan entitas anak; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Humpuss Intermoda Transportasi ("the Company") and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2023/ Jakarta, July 28, 2023
Atas nama dan mewakili Direksi/ for and on behalf of the Director



Tonny Aulia Achmad
Direktur Utama/President Director

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	<u>30-Jun-23</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31-Dec-22</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26.248.820	3f,3q,5,40	26.435.071	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak-pihak ketiga, neto	12.467.602	3q,7,40	10.142.053	Third parties, net -
- Pihak berelasi	3.752.443	3q,7,39,40	1.317.309	A related party -
Persediaan	4.812.377	3g,8	4.406.195	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.290.961	30a	870.198	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.523.832	9	541.782	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	2.699.757	3q,10,40	2.129.327	Other current financial assets
Aset dimiliki untuk dijual	-	12	18.564.326	Assets held for sale
Aset lancar lainnya	1.306.406	11	457.956	Other current assets
Total aset lancar	<u>54.102.198</u>		<u>64.864.217</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.195.574	3f,3q,6,40	3.890.453	Restricted funds
Piutang kepada pihak berelasi	3.512.506	3d,39,40	3.134.629	Due from a related party
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	3q,39,40	9.722.000	Loan to a related party
Aset hak guna neto	23.793.703	3r,16	11.389.164	Right of use asset, net
Aset tetap neto	117.675.291	3i,3l,15	119.796.245	Fixed assets, net
Uang jaminan	2.284.781	3r,17,48	2.041.738	Security deposits
Beban tangguhan neto	824.146		-	Deferred charges, net
Penyertaan saham, neto	12.662.741	3h,14	13.477.835	Investment in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan	108.162	30d	97.604	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	891.797	18	1.506.514	Other non-current assets
Total aset tidak lancar	<u>175.670.701</u>		<u>165.056.182</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>229.772.899</u>		<u>229.920.399</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	30-Jun-23	Catatan/ Notes	31-Dec-22	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12.071.643	3q,19,40	10.368.767	<i>Trade payables</i>
Utang pajak	2.092.399	3n,30b	2.053.032	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	230.851	3q,20,40	139.175	<i>Other payables - third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	79.492	3q,3p,21, 40	86.490	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Beban yang masih harus dibayar	10.953.829	3q,22,40	10.073.437	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan ditangguhkan	-	3d,3n,23, 3q	26.699	<i>Deferred income</i>
Utang kepada pihak-pihak berelasi Uang muka dari pihak-pihak ketiga	2.604.122	24,39,40	3.946.004	<i>Due to related parties Advances received from third parties</i>
Pinjaman bank jangka pendek	1.299.541	3q,25	1.013.528	<i>Short-term bank loans</i>
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:	3.988.303	3q,27,40	5.205.402	<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
- Liabilitas sewa	4.244.726	3q,3k,26, 40	2.071.776	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	2.297.599	3q,27,40	6.313.641	<i>Long-term bank loans -</i>
- Pinjaman dari pihak ketiga	155.947	29	155.947	<i>Loan from a third party -</i>
Liabilitas yang terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-		19.343.554	<i>Liabilities directly associated With assets held for sale</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>40.018.452</u>		<u>60.797.452</u>	<i>Total current liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities, net of current portion:</i>
- Pinjaman dari pihak-pihak ketiga	19.286.450	3r,29,40	19.286.450	<i>Loan from third parties -</i>
- Liabilitas sewa	15.974.697	3q,3k,26, 40	8.667.254	<i>Lease liabilities -</i>
- Pinjaman bank jangka panjang	12.574.903	3q,27,40	6.806.287	<i>Long-term bank loans -</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.897.704	3q,28	1.809.061	<i>Long-term employee benefits liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	52.770.114	3q,31,40	52.770.114	<i>Other non-current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>102.503.868</u>		<u>89.339.166</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>142.522.320</u>		<u>150.136.618</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali
dinyatakan lain)**

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2023
(Expressed in United States Dollar unless
otherwise stated)**

	30-Jun-23	Catatan/ Notes	31-Dec-22	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Share capital - par value of Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar - 18.644.734.616 saham				<i>Authorized - 18,644,734,616 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.101.084.801 saham	95.964.635	34	95.964.635	<i>Issued and fully paid - 7,101,084,801 shares</i>
Tambahan modal disetor	(31.162.043)	35	(31.162.043)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	7.839.866	37	7.839.866	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	(39.197.771)	3b,3r,38	(37.137.059)	<i>Other comprehensive income</i>
Saham treasuri	(5.209.127)	3t,34a	(5.209.127)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba (sebesar AS\$95.470.428 telah dieliminasi melalui kuasi reorganisasi per 31 Desember 2015)				<i>Retained earnings (of US\$95,470,428 was eliminated in the quasi-reorganization at December 31, 2015)</i>
- Ditentukan penggunaannya	90.000	34d	90.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	37.306.614	34d	26.442.325	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.632.174		56.828.597	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non pengendali	21.618.405	3b,32	22.955.184	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	87.250.579		79.783.781	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	229.772.899		229.920.399	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE SIX MONTH ENDED
AS OF JUNE 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Jun 2023	Catatan/ Notes	30 Jun 2022	
Pendapatan usaha	55.358.612	3p, 41	54.083.328	Revenue
Beban pokok pendapatan	38.188.023	3p, 43	36.591.434	Cost of revenue
Laba bruto	17.170.589		17.491.894	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Penjualan	(558.570)	44	(271.066)	Selling
Umum dan administrasi	(6.925.296)	44	(6.067.612)	General and administrative
Pendapatan operasi lainnya	2.806.599	45a	824.876	Other operating income
Beban operasi lainnya	(481.849)	45b	(1.796.314)	Other operating expenses
Total beban usaha	(5.159.116)		(7.310.116)	Total operating expense
(Rugi)/laba usaha	12.011.473		10.181.778	Operating (loss)/income
Pendapatan keuangan	569.127	46a	864.073	Finance income
Biaya keuangan	(1.696.692)	46b	(2.495.025)	Finance costs
(Rugi)/laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	10.883.908		8.550.826	(Loss)/profit before final and income tax
Beban pajak final	(635.310)	3o, 30c	(664.730)	Final tax expense
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	10.248.598		7.886.096	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	(204.536)	3o, 30c	(346.220)	Income tax expense, net
(Rugi)/laba tahun berjalan	10.044.062		7.539.876	(Loss)/profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	3q, 38	-	Remeasurement of defined benefit plan
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	(1.052.863)	3h, 13	-	Equity in net loss of associated company
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(159.735)	3b, 38	193.672	Foreign currency translation adjustments
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(1.212.598)		193.672	Total other comprehensive income
Total (rugi)/penghasilan mprehensif tahun berjalan	8.831.464		7.733.548	Total comprehensive(loss)/income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
FOR THE SIX MONTH ENDED
AS OF JUNE 30, 2023**
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	30 Jun 23	Catatan/ Notes	30 Jun 22	
Labal(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	10.864.289		6.373.428	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	(820.227)	33	1.166.448	Non-controlling interests
	10.044.062		7.539.876	
Total penghasilan/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/ (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	8.803.572		6.567.100	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	27.892		1.166.448	Non-controlling interests
	8.831.464		7.733.548	
Labal(rugi) per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar AS per saham)	0,00159	34	0.00093	Basic earnings/(loss) per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the year ended June 30, 2023
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent										
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/a ppropriated	Belum ditentukan penggunaannya/una ppropriated					
Saldo 1 Januari 2022	95.964.635	(29.968.401)	7.839.866	(42.021.451)	(8.959.424)	80.000	18.591.325	41.526.550	22.003.714	63.530.264	Balance as at- January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6.373.428	6.373.428	1.166.448	7.539.876	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	193.672	-	-	-	193.672	-	193.672	Other comprehensive income
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.450.000)	(1.450.000)	Dividend distributed by a subsidiary
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(130.848)	(130.848)	Additional share capital
Saldo 30 Juni 2022	95.964.635	(29.968.401)	7.839.866	(41.827.779)	(8.959.424)	80.000	24.964.753	48.093.650	21.589.314	69.682.964	Balance as at- June 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023

(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali apabila dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
 For the year ended June 30, 2023
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent										
	Modal saham/Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	transaksi dengan pihak Non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling	Rugi komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saham treasuri/ Treasury shares	Saldo laba/Retained earnings		Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Ditetapkan penggunaannya/a ppropriated	Belum ditentukan penggunaannya/una ppropriated					
Saldo 1 Januari 2023	95.964.635	(31.162.043)	7.839.866	(37.137.059)	(5.209.127)	90.000	26.442.325	56.828.597	22.955.184	79.783.781	Balance as at- January 1, 2023
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	10.864.289	10.864.289	(820.227)	10.044.062	<i>Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lainnya	-	-	-	(2.060.712)	-	-	-	(2.060.712)	848.119	(1.212.593)	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen didistribusikan oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.365.120)	(1.365.120)	<i>Dividend distributed by a subsidiary</i>
Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional share capital</i>
Saldo 30 Juni 2023	95.964.635	(31.162.043)	7.839.866	(39.197.771)	(5.209.127)	90.000	37.306.614	65.632.174	21.617.956	87.250.130	Balance as at- June 30, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
 The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 dan 2022**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
ANS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH ENDED JUNE 30, 2023 and 2022**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	30-Jun-23	30-Jun-22	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
Penerimaan dari pelanggan	50.955.618	50.977.100	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(30.867.169)	(35.538.360)	Cash paid to suppliers and employee
Pembayaran bunga	(1.696.693)	(2.495.026)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(798.155)	(1.017.195)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas operasi	17.593.601	11.926.519	Cash flows from- (used for) operating activities
ARUS KAS DARI- AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM- INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(7.111.164)	(3.450.000)	Acquisition of fixed assets
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	Loan to related parties
Penerimaan penjualan aset tetap	55.691	27.016	Proceed from sale of fixed assets
Penerimaan pendapatan bunga	596.383	921.644	Interest income received
Uang muka pengedokan	(412.748)	-	Advances for docking
Arus kas bersih yang dipergunakan untuk- aktivitas investasi	(6.871.838)	(2.501.340)	Net cash flows used in- investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS- PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING- ACTIVITIES
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Penerimaan	5.949.621	3.117.424	Received
Pembayaran	(8.276.491)	(2.622.015)	Repayments
Pembayaran dividen oleh entitas anak dibatasi penggunaannya	(1.365.120)	-	Dividen paid by subsidiaries restricted funds
Pembayaran liabilitas sewa	(6.632.664)	(6.139.564)	Payments of lease liabilities
Pembiayaan utang pembiayaan konsumen	-	(17.474)	Payments of consumer
Arus kas bersih yang diperoleh dari- (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(10.629.775)	(4.337.865)	Net cash flow earned of (used for)- financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(278.239)	(189.501)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan- setara kas	(186.251)	4.897.813	Net (decrease) increase in cash and- cash equivalent
Kas dan setara kas- awal tahun	26.435.071	19.112.521	Cash and cash equivalents at- beginning of year
Kas dan setara kas- akhir tahun	26.248.820	24.010.334	Cash and cash equivalent at- end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan dan umum

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Kemas Abdullah, S.H., No. 464 tanggal 21 Desember 1992. Anggaran Dasar Perseroan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-1015 HT.01.01.TH.93 tanggal 16 Februari 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45, Tambahan No. 2544 tanggal 4 Juni 1993.

Anggaran Dasar PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("Perseroan") telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No.13 tanggal 17 Mei 2015, sehubungan dengan penyesuaian atas beberapa Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0945597 tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perseroan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut ("SIUPAL") dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. BXXV-155/AL.58 tanggal 23 Januari 1993, yang telah diperbaharui dengan SIUPAL No. BXXV-70/AL.58/25 tanggal 12 Juli 2018. Perseroan memulai operasi komersialnya sejak tanggal 1 Januari 1993.

Perseroan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perseroan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terutama mencakup pengiriman gas alam cair ("LNG"), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. Grup juga menyediakan anak buah kapal, jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal, jasa keruk, dan jasa penyimpanan regasifikasi terapung.

Perseroan adalah entitas induk terakhir dari Grup.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi Perseroan Lainnya

Ringkasan aksi korporasi Perseroan yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perseroan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Share</u>	<u>Tanggal/ Date</u>	<u>Kegiatan Perseroan</u>
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	74.000.000	24 November 1997/ November 24, 1997	Initial public offering and partial listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia	376.000.000	15 Desember 1997/ December 15, 1997	Listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 464 dated December 21, 1992 of Kemas Abdullah, S.H. The Articles of Association were approved by the Minister of Justice through his Decree No. C2-1015-HT.01.01.TH.93 dated February 16, 1993 and were published in State Gazette No. 45, Supplement No. 2544 dated June 4, 1993.

The Articles of Association of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (the "Company") have been amended several times with the latest amendment being made based on Notarial Deed of Firdhonal S.H., No. 13 dated May 17, 2015, in order to conform with several Indonesia Financial Services Authority Regulations. This amendment has been acknowledged by Minister of Justice and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0945597 dated June 24, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company ("SIUPAL") No. BXXV-155/AL.58 dated January 23, 1993, which was amended by SIUPAL No. BXXV- 70/AL.58/25 dated July 12, 2018, from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation. The Company started its commercial operations on January 1, 1993.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") mainly involve transporting liquefied natural gas ("LNG"), crude oil, fuel oil, chemicals, containers, coal and other sea cargoes. The Group also provides vessel crews, management services to vessel owners, dredging service, and floating storage regasification service.

The Company is the ultimate parent entity of the Group.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

A summary of the Company's corporate actions that affect the issued shares of the Company from the date of the initial public offering of its shares up to June 30, 2023 is as follows:

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan dan Aksi Korporasi
 Perseroan Lainnya (lanjutan)

Tanggal/ Date	Jumlah Saham/ Number of Share
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100 per saham (stock split)	1.800.000.000
Perubahan nilai nominal saham dari Rp100 menjadi Rp50 per saham (stock split)	2.250.000.000
Pembagian dividen saham	161.183.654
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	108.349.056
Penerbitan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")	2.331.552.091
Total	7.101.084.801 (*)

* Jumlah ini termasuk 153.200.075 saham yang telah dibeli sebagai saham treasury.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2023
Komisaris Utama	Abdul Rachim Sofyan
Komisaris	Achmad Sanusi
Direktur Utama	Tonny Aulia Achmad
Direktur	Mochammad Arief Budiman

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Jun 2023
Ketua	Achmad Sanusi
Anggota	Mirawati Sudjono
Anggota	JT Duma

Pada tanggal 31 Desember 2018, Sekretaris Perseroan adalah Okty Saptarini Minarti berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 1 November 2018.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 1 Desember 2017, Direksi memutuskan pengangkatan Kastam Priyatna sebagai Kepala Departemen Audit Internal. Pada tanggal 2 Februari 2022, Dani Ardiansyah menggantikan Kastam Priyanta sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions (continued)

Tanggal/ Date	Kegiatan Perseroan
19 Desember 2005/ December 19, 2005	Change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)
13 September 2007/ September 13, 2007	Change in the nominal value of shares from Rp100 to Rp50 per share (stock split)
30 Desember 2008/ December 30, 2008	Distribution of share dividends
27 Desember 2013/ December 27, 2013	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
15 Desember 2014/ December 15, 2014	Issuance of new shares without pre-emptive rights ("HMETD")
Total	Total

* This amount includes 153,200,075 shares which have been purchased as treasury stock.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

As of June 30, 2023 and 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Dec 2022	
Abdul Rachim Sofyan	Abdul Rachim Sofyan	President Commissioner
Achmad Sanusi	Achmad Sanusi	Commissioner
Tonny Aulia Achmad	Tonny Aulia Achmad	President Director
Mochammad Arief Budiman	Mochammad Arief Budiman	Director

As of June 30, 2023 and 2022, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Dec 2022	
Achmad Sanusi	Achmad Sanusi	Chairman
Mirawati Sudjono	Mirawati Sudjono	Member
JT Duma	JT Duma	Member

As of December 31, 2018, the Company's Corporate Secretary is Okty Saptarini Minarti based on the Board of Directors' Decision Letter dated November 1, 2018.

Based on the Directors' Resolutions dated December 1, 2017, the Boards of Directors approved the appointment of Kastam Priyatna as the Head of Internal Audit Department. On February 2, 2022, Dani Ardiansyah replaced Kastam Priyanta as the Head of Internal Audit Department.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023, Grup mempekerjakan 261 karyawan dan 1.671 awak kapal (795 dipekerjakan Perseroan dan 876 dipekerjakan pihak ketiga yang dikelola Perseroan) (2022: 223 karyawan dan 1.596 awak kapal) (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 27 April 2023.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2004	100%	100%	99.493.434	92.326.122
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. ("HUMI") Indonesia Jasa Manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	102.718.591	133.987.230
PT Hateka Trans Internasional ("HTI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	-	0%	-	-
PT LIS Internasional ("LISI") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	11.890.922	9.973.070
Pemilikan tidak langsung melalui PCSI/ Indirect ownership through PCSI					
PT Utama Trans Kencana ("HTK2") Indonesia Jasa sewa awak kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	43.817.651	51.010.374
Pemilikan tidak langsung melalui HUMI/ Indirect ownership through HUMI					
PT MCS Internasional ("MCSI") *) Indonesia Jasa manajemen awak kapal/ Crew management service	2016	100%	100%	2.718.668	2.288.607
PT ETSI Utama Maritim ("ETSI") Indonesia Jasa pelatihan awak kapal/ Training crew service	2016	100%	100%	295.465	236.720

1. GENERAL (continued)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (continued)

As of June 30, 2023, the Group has 261 employees and 1,671 vessel crews (795 employed by the Company and 876 employed by third party which is managed by the Company) (2022: 223 employees and 1,596 vessel crews) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

d. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 27, 2023.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 AND FOR SIX MONTH
THE MONTH THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perseroan pada entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
		30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 Juni/ June 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PT Humpuss Transportasi Curah ("HTC") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	26.966.197	24.462.207
PT PCS Internasional ("PCS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	9.327.070	9.264.725
PT OTS Internasional ("OTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	99%	99%	24.507.553	27.286.013
PT GTS Internasional, Tbk ("GTS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2013	85%	85%	79.106.599	81.878.524
Pemilikan tidak langsung melalui OTSI Indirect ownership through OTSI					
PT Baraka Alam Sari ("BAS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2012	99%	99%	30.847.459	31.234.477
PT Utama Trans Kontinental ("HTK3") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	100%	100%	13.653.777	13.382.898
PT Hummingbird Trans Ocean ("HTO") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2017	100%	100%	951.688	953.003
Pemilikan tidak langsung melalui GTSI Indirect ownership through GTSI					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2015	81%	81%	37.911.912	37.006.376
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/Vessel charter service	2016	43%	43%	26.991.226	26.993.575
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	85%	85%	1.705.194	1.627.385
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	85%	85%	26.708.259	26.316.992
PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	85%	85%	2.798.555	13.265.803
PT Sulawesi Regas Satu ("SRGS") Indonesia Jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung/ Floating storage regasification unit	2020	0%	85%	-	18.796.595
Pemilikan tidak langsung melalui HTC Indirect ownership through HTC					
PT Energi Maritim Indonesia ("EMI") Jasa transportasi air/water transportation	2015	100%	100%	840.379	840.379
PT CTS Internasional ("CTSI") Jasa transportasi air/water transportation	2012	100%	100%	15.892	15.892

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Transaksi Penawaran Umum Efek pada Entitas Anak:

Berdasarkan Akta Notaris No. 105 tertanggal 14 Juni 2021, para pemegang saham GTSI memutuskan dan menyetujui perubahan status GTSI dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama GTSI menjadi PT GTS Internasional Tbk.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, GTSI mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-163/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 15.819.142.767 saham biasa dengan nominal saham sebesar Rp50 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 7 September 2021, saham GTSI telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-06410/BEI.PP2/09-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 6 September 2021. GTSI memperoleh dana IPO sebesar AS\$15.662.243 (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada GTSI berubah dari 99% menjadi 85%. Sehingga Grup masih mempunyai kendali atas GTSI.

Atas transaksi ini Perusahaan mencatatkan selisih transaksi kepemilikan non-pengendali sebesar:

Hasil dari IPO 15,2% kepemilikan saham	15.662.242
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>-7.693.573</u>
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepentingan non-pengendali	<u>7.968.669</u>

Penggabungan Usaha

Pada tanggal 30 Juli 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), entitas anak dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), entitas anak menandatangani Akta Penggabungan.

Berdasarkan Akta Penggabungan, setelah tanggal efektif penggabungan, HUMI menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham HTI akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan HUMI dan HTI telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No.AHU-AH.01.09-0038793 tanggal 31 Juli 2022

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Initial Public Offering Transaction of a Subsidiary:

Based on the Notarial Deed No. 105 dated June 14, 2021, GTSI shareholder's approved and decided to change the GTSI status from Limited Company to a Public Company and change of the GTSI's name to PT GTS Internasional Tbk.

On August 31, 2021, GTSI obtained an effective statement from the Financial Services Authority ("OJK") with its letter No. S-163/D.04/2022 to conduct an initial public offering ("IPO") of 15,819,142,767 common shares with a nominal share of Rp50 per share with a share offering price of Rp100 per share. On September 7, 2021, GTSI shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") based on Letter No. S-06410/BEI.PP2/09-2022 regarding the Approval of Securities Listing dated September 6, 2021. GTSI obtained IPO funds of US\$15,662,243 (after deducting the cost of issuing shares), so that the Company's shareholding in GTSI changed from 99% to 85%. The Group is able to maintain control over GTSI.

For this transaction, the Company records the difference in non-controlling ownership transactions amounting to:

Proceeds from IPO 15.2%
Net assets attributable non-controlling interests
Increase in equity from the difference in non-controlling ownerships transaction

Merger

On 30 July 2022, PT Humpuss Maritim Internasional ("HUMI"), a subsidiary dan PT Hateka Trans Internasional ("HTI"), a subsidiary signed Merger Deed.

According to the Merger Deed, after the effective date of the merger, HUMI will become the surviving legal entity and all shareholders of HTI will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of HUMI and HTI have obtained an approval from the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0038793 dated July 31, 2022.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup tanggal 30 Juni 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Entitas anak merupakan entitas dimana Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan

a. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as of June 30, 2023, and for the year then ended.

Subsidiaries are entity which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has ability to affect the returns through its power over the entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas atau hak yang sama dari investee, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group voting rights and potential voting rights

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material between members of the Group accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup menentukan dan mengklasifikasikan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

In case of loss of control over a subsidiaries, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquire a business, it assesses and classifies the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30-Jun-23</u>
AS\$1/Rupiah	15.026,00
AS\$1/EUR	0,92
AS\$1/SG\$	1,35
AS\$1/JP¥	143,21

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

d. Transactions with related parties (continued)

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK No. 38, "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Foreign currency transactions and balances

The rates of exchange used are as follows:

	<u>31-Dec-22</u>	
	15.731,00	US\$1/Rupiah
	0,94	US\$1/EUR
	1,34	US\$1/SG\$
	133,01	US\$1/JP¥

f. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas (lanjutan)

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

g. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Cash and cash equivalent (continued)

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

g. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

h. Investment in associated companies

The Group applied SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures". This SFAS prescribes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associated company.

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

i. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika terjadi.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditanggung untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment in associated companies

Unrealized gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

i. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40
Bangunan	20
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peti kemas	10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal, kapal tunda dan tongkang	10 - 40	Vessels, tugs and barges
Bangunan	20	Building
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 10	Office furniture and equipment
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Peti kemas	10	Containers

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of June 30, 2023.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup, jika ada, kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk dipergunakan.

j. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana goodwill tersebut timbul.

j. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed assets and depreciation (continued)

Construction in progress is stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other cost incurred in accordance with the fixed assets financing of such assets constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use

j. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

j. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are complete and ready for service.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa

k. Leases (continued)

The Grup as lessee

i) Aset hak pakai

Grup mengakui aset hak pakai pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak pakai diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak pakai mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak pakai disusutkan dengan metode garis lurus selama periode sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

i) Right of use assets

The Grup recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Kapal	2	Vessel
Bangunan	10	Building
Kendaraan	4 - 5	Vehicles

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased asset transfers to the Grup at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non- financial assets.

ii) Kewajiban sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Grup recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Grup and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Grup exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Kewajiban sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pembebasan pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa mesin dan peralatan jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Hal ini juga berlaku untuk sewa pembebasan pengakuan aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Berdasarkan PSAK 73, lessor tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa dimana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan dasar garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of machinery and equipment (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Based on PSAK 73, the lessor continues to classify the lease as a finance lease or operating lease and takes into account the two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise they are classified as operating leases. Lease classifications are made at the inception date and are revalued only if there is a modification of the lease.

Rental income arising from operating leases is recorded on a straight-line basis over the lease term and is included in income in the income statement because of the nature of the operation. Initial direct costs incurred to negotiate and arrange an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as income in the period in which they are incurred.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah (lanjutan)

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

Semua sub-sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi dengan pembayaran sewa diakui sebagai pendapatan. Berdasarkan PSAK 73, lessor perantara bertanggung jawab atas sewa utama dan menyewakan sebagai dua kontrak terpisah. Lessor perantara diharuskan untuk mengklasifikasikan sub- sewa sebagai sewa pembiayaan atau operasi dengan mengacu pada aset hak pakai yang timbul dari sewa kepala (dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya).

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Grup as lessee (continued)

iii) Short-term leases and leases of low- value assets (continued)

If an agreement contains both lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers to allocate considerations in the contract.

All sub-leases previously classified as operating leases with lease payments are recognized as income. Based on PSAK 73, the intermediate lessor is responsible for the main lease and the lease as two separate contracts. An intermediary lessor is required to classify a sublease as a finance or operating lease with reference to usufructuary assets arising from a head lease (and not by reference to the underlying asset).

l. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those or from other assets category. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated profit or loss as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks of asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laba rugi konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat - neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Impairment of non-financial assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated profit or loss. After such a reversal, the depreciation expense on the asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful lives.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

m. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46, "Pajak penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya termasuk sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi suatu pos tersendiri dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik dan jasa keruk yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% dan 2,65% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak Final (lanjutan)

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation

The Group applied PSAK No. 46, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Tax

The Group's domestic vessel charter income and dredging services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% and 2.65% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final Tax (lanjutan)

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat.

atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when:

(1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal.

or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling menghapuskan jika secara legal dapat saling menghapuskan antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan terhadap liabilitas pajak tangguhan atau Kelompok Usaha bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Petambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) Ketika PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Ketika piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

o. Revenue and expense recognition

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contracts with customers
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari jasa sewa kapal, jasa keruk, dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Liabilitas imbalan kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dimana semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain (other comprehensive income method).

Program Pensiun didanai dari iuran karyawan dan pemberi kerja masing-masing sebesar 3% dan 6% dari gaji bulanan karyawan. Sedangkan iuran dana pensiun untuk Direksi Perseroan sebesar 9% dari gaji bulanan, yang seluruhnya ditanggung oleh Direksi dan tidak ada kontribusi Grup.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Grup tertentu mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue on vessel charter, dredging services, and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

Expenses are recognized as incurred.

p. Employee benefits liabilities

The Group adopted PSAK No. 24, "Employee Benefit" whereby all actuarial gains and losses have recognized immediately in other comprehensive income (other comprehensive income method).

The Pension Plan is funded by contributions from employees and the employer at 3% and 6%, respectively, of the employees' salaries. The Pension Plan contributions for the Directors are 9% of their salaries, which contributions are borne by the Directors without any contributions from the Group.

The Group made long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" yang diadopsi dari IAS 19, "Employee Benefits". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Pada tahun-tahun sebelumnya, Grup mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Grup telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan telah dibebankan pada periode berjalan.

q. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee benefits liabilities (continued)

The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

The Group recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered from employee and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changes the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the consolidated financial statements and charged to current period.

q. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Initial Recognition and Measurement

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang dagang yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis, Grup awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah, dalam hal aset keuangan tidak pada FVTPL, transaksi biaya.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has adopted a practical policy, the Group initially measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not at FVTPL, transaction costs.

Derivatif yang melekat pada kontrak hybrid, dengan aset finansial atau host non-finansial, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak terkait erat dengan host; instrumen terpisah dengan ketentuan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hybrid tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya terjadi jika ada perubahan dalam syarat-syarat kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan dari nilai wajar melalui kategori laba atau rugi.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial asset or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan signifikan atau yang Grup telah menerapkan kebijakan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset tersebut harus menimbulkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar. Penilaian ini disebut sebagai pembayaran semata-mata untuk pembayaran pokok dan bunga dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, the asset must generate cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount unpaid. This valuation is referred to as a payment solely for payment of principal and interest and is made at the instrument level.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Initial Recognition and Measurement (continued)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar (perdagangan cara regular) diakui di perdagangan tanggal, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk menjual aset.

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by regulations or conventions in the market (trading in regular way) recognized in trading the date, that is, the date on which the Group commits to sell the asset.

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Instrumen Utang)

Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR") dan dapat mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, surat berharga - neto, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman kepada pihak berelasi, piutang kepada pihak berelasi, penyertaan saham, aset lancar lainnya - piutang lain-lain dan setoran jaminan.

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")

Grup mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dinilai pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan pada perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diharapkan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur hidup).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor forward looking khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - net, marketable securities - net, other current financial assets, loan to a related party, due from related parties, investment in shares, other current assets - other receivable and security deposits.

Impairment of financial assets

Expected Credit Losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

q. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")
(lanjutan)**

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Grup mempertimbangkan aset keuangan secara default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontrak penuh sebelum mempertimbangkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

Piutang dagang dihapuskan ketika ada kemungkinan kecil untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya pengumpulan telah dilakukan dan telah sepenuhnya disediakan untuk penyisihan.

Trade receivables are written off when there is a small possibility of recovering contractual cash flow, after all collection efforts have been made and have been fully provided for allowance.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Kerugian Kredit yang Diekspektasi ("ECL")
(lanjutan)**

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai:

- Kewajiban keuangan pada FVTPL atau
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup termasuk utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, liabilitas sewa dan pinjaman dari pihak ketiga.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman dengan bunga dan pinjaman lainnya selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode EIR. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan setiap diskon atau premi atas perolehan dan biaya atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as:

- Financial obligations on FVTPL or
- Financial liabilities measured at amortized acquisition costs

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, short-term and long term bank loans, lease liabilities and loan from a third party.

Financial liabilities Measured at Amortized Cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)**

Amortisasi EIR termasuk sebagai biaya keuangan dalam laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan jumlah bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang dapat ditegakkan secara hukum untuk saling hapus jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikannya kewajiban secara bersamaan.

Hak untuk saling hapus tidak boleh bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat ditegakkan secara hukum dalam semua keadaan berikut:

- Kegiatan bisnis normal;
- Kondisi kegagalan usaha; dan
- Kondisi gagal bayar atau kebangkrutan atas Grup dan semua pihak lainnya.

iv. Nilai wajar instrumen

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

**Financial liabilities Measured at Amortized Cost
(continued)**

The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- the normal course of business;
- the event of default; and
- the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen (lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

r. Segmen Usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 43 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

s. Laba per saham dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah 6.838.499.445 saham dan 6.837.590.426 saham (Catatan 34).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments (continued)

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

f. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 43 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that the Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended June 30, 2023 and 2022 are 6,838,499,445 shares and 6,837,590,426 shares, respectively (Note 34).

t. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat dengan menggunakan metode biaya (cost method). Saham treasuri dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang ekuitas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai total kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pembayaran berbasis saham

Manajemen dan karyawan Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, dimana manajemen dan karyawan memberikan jasa sebagai imbalan untuk instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Suatu pembayaran berbasis saham kepada manajemen dan karyawan menjadi vested ketika telah menjadi hak manajemen dan karyawan. Kondisi vesting adalah kondisi yang menentukan apakah Perseroan menerima jasa yang memberikan hak kepada manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham. Untuk memenuhi kondisi memiliki, dalam perjanjian pembayaran berbasis saham, hak manajemen dan karyawan untuk menerima instrumen ekuitas Perseroan menjadi vested jika hak manajemen dan karyawan tidak lagi bergantung kepada kondisi vesting.

Pemberian atas instrumen ekuitas yang telah vested secara seketika dikarenakan jasa yang telah diberikan oleh manajemen dan karyawan dibebankan secara penuh pada tanggal pemberian (grant date).

Setelah suatu transaksi yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas telah vested, Perseroan tidak melakukan penyesuaian atas biaya yang telah diakui, meskipun instrumen yang menjadi subjek dari transaksi kemudian menjadi hangus.

t. Treasury shares

Treasury shares are accounted for under the cost method of accounting. Treasury share is stated at acquisition cost and presented as a reduction of equity.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Share-based payments

Management and employees of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby management and employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

A share-based payment to management and employees are said to be vested when it becomes an entitlement of the management and employees. Vesting conditions represent the conditions that determine whether the Company receives the services that entitle the management and employee to receive equity instruments of the Company, under a share-based payment arrangement. To become an entitlement, under a share-based payment arrangement, management and employee's right to receive equity instruments of the Company vested when the management and employee's entitlement is no longer conditional on the satisfaction of any vesting conditions.

An award of equity instruments that vests immediately due to services that have already been rendered by the management and employees are therefore expensed in full at grant date.

Has an equity-settled transaction been vested, the Company does not made any adjustment on cost already charged, even if the instruments that are the subject of the transaction are subsequently forfeited.

3. IKTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Aset dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset dan liabilitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual disajikan terpisah sebagai bagian lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Grup telah menerapkan sejumlah standar baru dan amendemen standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya :

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

w. Assets held for sale

Non-current assets are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

x. Changes in accounting principles

The Group has implemented a number of new standard and amendments to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual period beginning on or after January 1, 2022. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- Amendment to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments
- Amendments to PSAK No. 73: Leases

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3r.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai lessor atau lessee untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3r.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK No. 73, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang (lanjutan)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Informasi tentang ECL pada piutang Grup diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3i dan 15.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini liabilitas pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya bersih imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi- asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of receivables (Continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward- looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward- looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's receivables is disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 3i and 15.

Post-employment benefit

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include a discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of other post-employment liabilities.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca-kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 3p dan 29.

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3o dan 31.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Post-employment benefit (continued)

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liability.

The key assumption used for determining post-employment liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 3p and 29.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 3o and 31.

4. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 3r dan 50.

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk lima tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilizes a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 3r and 50.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of five years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah			Rupiah
(Jun 2023: Rp2.594 juta; Des 2022: Rp1.984 juta)	172.611	126.095	(Jun 2023: Rp2.594 million; Dec 2022: Rp1.984 million)
Dolar AS	26.583	21.524	US Dollar
Total Kas	199.194	147.619	Total Cash on Hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp54.013 juta; Des 2022: Rp156.857 juta)	136.953	9.971.170	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp54.013 million; Dec 2022: Rp156.857 million)
PT Bank KB Bukopin Syariah (Jun 2023: Rp35.548 juta; Des 2022: Rp7.973 juta)	1.627.838	506.804	PT Bank KB Bukopin Syariah (Jun 2023: Rp35.548 million; Dec 2022: Rp7.973 million)
PT Bank Bukopin Tbk. (Jun 2023: Rp244 juta; Des 2022: Rp269 juta)	16.217	17.079	PT Bank Bukopin Tbk. (Jun 2023: Rp244 million; Dec 2022: Rp269 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp6.953 juta; Des 2022: Rp16.860 juta)	462.711	1.071.789	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp6.953 million; Dec 2022: Rp16.860 million)
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp2.315 juta; Des 2022: Rp604 juta)	154.068	38.420	PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp2.315 million; Dec 2022: Rp604 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp8.422 juta; Des 2022: Rp6.095 juta)	560.472	387.478	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp8.422 million; Dec 2022: Rp6.095 million)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp25 juta; Des 2022: Rp82 juta)	1.654	5.218	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp25 million; Dec 2022: Rp82 million)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp nihil; Des 2022: Rp27 juta)	-	1.703	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp nihil; Dec 2022: Rp27 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (Jun 2023: Rp21 juta; Des 2022: Rp33.707 juta)	1.367	2.142.691	PT Bank Central Asia Tbk. (Jun 2023: Rp21 million; Dec 2022: Rp33.707 million)
PT Bank Permata Tbk. (Jun 2023: Rp59.954; Des 2022: Rp62.924)	4	4	PT Bank Permata Tbk. (Jun 2023: Rp59.954; Dec 2022: Rp62.924)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT Maybank (Jun 2023: Rp45 juta; Des 2022: Rp nihil)	2.994	-
Sub jumlah	2.964.279	14.142.356
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia Indonesia Tbk	548.356	563.930
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	235.436	42.166
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	55.582	40.327
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	201	1.964
PT Bank Syariah Indonesia	1.730	1.790
PT Bank Central Asia Tbk.	-	129
Bank of Tokyo	-	-
Mizuho Corporate Bank Ltd.	241	144
PT Bank KB Bukopin Syariah.	-	701
Sub Total	841.546	651.151
Total kas di bank	3.805.825	14.793.507
	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp252.015 juta; Des 2022: Rp130.472 juta)	16.771.954	8.293.946
BPD Jabar & Banten (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp33.686 juta; Des 2022: Rp nihil)	2.241.847	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.230.000	3.199.999
Total deposito berjangka	22.243.801	11.493.945
Total kas dan setara kas	26.248.820	26.435.071

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	<u>30 Jun 2023</u>
Rupiah	2,50% - 3,00%
Dollar AS	2,50%

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT Maybank (Jun 2023: Rp45 juta; Dec 2022: Rp nihil)	2.994	-
Sub total	2.964.279	14.142.356
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia Indonesia Tbk	548.356	563.930
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	-
PT Bank Bukopin Tbk.	235.436	42.166
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	55.582	40.327
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	201	1.964
PT Bank Syariah Indonesia	1.730	1.790
PT Bank Central Asia Tbk.	-	129
Bank of Tokyo	-	-
Mizuho Corporate Bank Ltd.	241	144
PT Bank KB Bukopin Syariah.	-	701
Sub-total	841.546	651.151
Total cash in banks	3.805.825	14.793.507
	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Time deposits		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp252.015 million; Dec 2022: Rp130.472 million)	16.771.954	8.293.946
BPD Jabar & Banten (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp33.686 million; Dec 2022: Rp nihil)	2.241.847	-
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3.230.000	3.199.999
Total time deposits	22.243.801	11.493.945
Total cash and cash equivalents	26.248.820	26.435.071

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Rupiah	2,50% - 3,00%	2,50% - 3,00%
US Dollar	2,50%	2,50%

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara: (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, saldo yang tersisa secara otomatis diperpanjang untuk periode Juni 2023.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp51.955 juta; Des 2022: Rp46.959 juta)	3.457.666	2.985.113
PT. Bank KB Bukopin Syariah (Jun 2023: Rp11.052 juta; Des 2022: Rp10.331 juta)	737.909	656.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp nihil; Des 2022: Rp1.956 juta)	-	124.321
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp nihil; Des 2022: Rp1.956 juta)	-	124.321
Jumlah	<u>4.195.574</u>	<u>3.890.453</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, dana yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah. dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. merupakan sinking funds yang dialokasikan oleh Perseroan, HTK, HTK2, dan HTC, entitas anak, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit. (Catatan 27).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows: (continued)

Up to completion date of these consolidated financial statements, the remaining balance is automatically rolled-over for period of June 2023.

All bank accounts and time deposits are placed in third- party banks.

6. RESTRICTED FUNDS

The details of restricted funds based on currency and banks are as follows:

	<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp51.955 million; Dec 2022: Rp46.959 million)	2.985.113
PT. Bank KB Bukopin Syariah (Jun 2023: Rp11.052 million; Dec 2022: Rp10.331 million)	656.698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Jun 2023: Rp nihil; Dec 2022: Rp1.956 juta)	124.321
PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Jun 2023: Rp nihil; Dec 2022: Rp1.956 juta)	124.321
Total	<u>3.890.453</u>

As of March 31, 2022, funds placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank KB Bukopin Syariah dan PT Bank Pan Indonesia Tbk represent sinking funds allocated by the Company, HTK, HTK2 dan HTC, subsidiaries, as required in the loan agreements. (Note 27).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>		
PT Pertamina International Shipping	4.220.788	3.942.554
PT Pelindo Marine Services	2.312.817	1.928.349
PT Pelindo Energi Logistik	1.528.639	1.520.506
PT Asahi Chemical	2.099.520	1.068.982
BP Berau	1.197.752	-
PT Indonesia Power	887.661	911.772
PT Jorong Barutama Greston	-	456.367
PT Pelayaran Hauma Megah	287.502	274.617
PT Pengerukan Indonesia	163.918	156.572
PT Adhitana Sejahtera	159.989	152.819
PT Samudera Gemilang Baharai	119.417	134.700
PT Jajur Anugerah Indonesia	-	133.516
PT Lalang Sarana Samudera	111.473	106.478
PT Wilmar Nabati Indonesia	174.347	115.848
Asia Port Maritime Limited	274.500	-
PT Keluarga Jaya Shipping	233.803	-
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	154.318	-
Lain-lain (kurang dari AS\$500.000)	2.147.100	2.854.600
	<u>16.073.545</u>	<u>13.757.680</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
	<u>(3.605.943)</u>	<u>(3.615.627)</u>
	12.467.602	10.142.053
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Humpuss	3.752.443	1.317.309
Piutang Usaha, neto	16.220.045	11.459.362

Piutang usaha terutama merupakan piutang dari pemberian jasa sewa kapal, jasa pengerukan dan reklamasi, dan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung (FSRU).

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Belum jatuh tempo	9.536.858	7.184.753
Lewat jatuh tempo:		
- 1 hingga 30 hari	4.517.608	2.261.495
- 31 hingga 60 hari	1.311.510	94.898
- 61 hingga 90 hari	214.015	850.874
- lebih dari 90 hari	4.245.997	4.682.969
	<u>19.825.988</u>	<u>15.074.989</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
	<u>(3.605.943)</u>	<u>(3.615.627)</u>
Piutang Usaha, neto	16.220.045	11.459.362

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<u>Third parties:</u>		
PT Pertamina International Shipping	3.942.554	3.942.554
PT Pelindo Marine Services	1.928.349	1.928.349
PT Pelindo Energi Logistik	1.520.506	1.520.506
Others (each balance-	1.068.982	1.068.982
	-	-
PT Indonesia Power	911.772	911.772
PT Jorong Barutama Greston	456.367	456.367
PT Pelayaran Hauma Megah	274.617	274.617
PT Pengerukan Indonesia	156.572	156.572
PT Adhitana Sejahtera	152.819	152.819
PT Samudera Gemilang Baharai	134.700	134.700
PT Jajur Anugerah Indonesia	133.516	133.516
PT Lalang Sarana Samudera	106.478	106.478
PT Wilmar Nabati Indonesia	115.848	115.848
Asia Port Maritime Limited	-	-
PT Keluarga Jaya Shipping	-	-
PT Trans Varuna Lancar Indonesia	-	-
Others (less than US\$100.000)	2.854.600	2.854.600
	<u>13.757.680</u>	<u>13.757.680</u>
	-	-
	<u>(3.615.627)</u>	<u>(3.615.627)</u>
	10.142.053	10.142.053
<u>A related party:</u>		
PT Humpuss	1.317.309	1.317.309
Trade receivables, net	11.459.362	11.459.362

The trade receivables mainly represents the vessel charter services, dredging and reclamation services, and Floating Storage Regasification Unit ("FSRU") services.

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Current	9.536.858	7.184.753
Overdue:		
1 to 30 days -	4.517.608	2.261.495
31 to 60 days -	1.311.510	94.898
61 to 90 days -	214.015	850.874
over 90 days -	4.245.997	4.682.969
	<u>19.825.988</u>	<u>15.074.989</u>
	-	-
	<u>(3.615.627)</u>	<u>(3.615.627)</u>
Trade receivables, net	16.220.045	11.459.362

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar AS dan Rupiah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
- Dolar AS	6.446.568	6.092.036	US Dollar -
- Rupiah			Rupiah -
(Jun 2023: Rp195.780 juta; Des 2022: Rp130.472 juta)	<u>13.379.420</u>	<u>8.982.953</u>	(Jun 2023: Rp195.780 juta; Des 2022: Rp130.472 juta)
	19.825.988	15.074.989	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3.605.943)</u>	<u>(3.615.627)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	<u>16.220.045</u>	<u>11.459.362</u>	Trade receivables, net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Saldo awal tahun	3.615.627	3.946.197	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	52.069	Additions during the year
Pemulihan piutang	(11.314)	(206.463)	Recovery of allowance
Selisih kurs	1.630	(176.176)	Foreign exchange difference
	<u>3.605.943</u>	<u>3.615.627</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penyisihan kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Bahan bakar kapal	3.040.792	2.909.823	Vessel's fuel
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.761.892	1.485.666	Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils
Air bersih	9.694	10.706	Fresh water
Sub jumlah	<u>4.812.377</u>	<u>4.406.195</u>	Sub total

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan atau keusangan persediaan tidak diperlukan, mengingat semua persediaan dapat digunakan.

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in US Dollar and Rupiah currencies are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
- Dolar AS	6.446.568	6.092.036	US Dollar -
- Rupiah			Rupiah -
(Jun 2023: Rp195.780 juta; Des 2022: Rp130.472 juta)	<u>13.379.420</u>	<u>8.982.953</u>	(Jun 2023: Rp195.780 juta; Des 2022: Rp130.472 juta)
	19.825.988	15.074.989	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3.605.943)</u>	<u>(3.615.627)</u>	Less: allowance for impairment of receivables
Piutang usaha, neto	<u>16.220.045</u>	<u>11.459.362</u>	Trade receivables, net

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Saldo awal tahun	3.615.627	3.946.197	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	-	52.069	Additions during the year
Pemulihan piutang	(11.314)	(206.463)	Recovery of allowance
Selisih kurs	1.630	(176.176)	Foreign exchange difference
	<u>3.605.943</u>	<u>3.615.627</u>	

As of June 30, 2023 and December 31, 2021, Management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Bahan bakar kapal	3.040.792	2.909.823	Vessel's fuel
Suku cadang, perlengkapan kapal, dan minyak pelumas	1.761.892	1.485.666	Supplies vessel, vessel spare part and lubricating oils
Air bersih	9.694	10.706	Fresh water
Sub jumlah	<u>4.812.377</u>	<u>4.406.195</u>	Sub total

Management believes that allowance for decline in value or obsolescence of inventories is not required, as all inventories are usable.

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar dimuka terdiri dari:

	<u>30 Jun 2023</u>
Asuransi dibayar dimuka	1.297.294
Fasilitas jaminan	-
Sewa	106.633
Lain-lain	119.904
Sub jumlah	<u>1.523.832</u>

Asuransi dibayar dimuka merupakan uang muka pembayaran asuransi kapal.

10. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2023</u>
Pihak-pihak ketiga:	
- PT Sarana Niaga Buana	-
- PT Kharisma Nusantara Timur	1.467.478
- MOL LNG Transport Co. Ltd.	439.885
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	792.394
	<u>2.699.757</u>
Dikurangi: penyisihan penurunan penempatan dana	-
	<u><u>2.699.757</u></u>

PT Anoa Sulawesi Regas ('Anoa') (entitas anak PT GTS Internasional Tbk.) menandatangani perjanjian pengelolaan dana dengan PT Sarana Niaga Buana (SNB). Pada tanggal 30 Agustus 2021, Anoa telah menempatkan dana sebesar AS\$7.603.298 dibawah pengelolaan SNB. Perjanjian meliputi periode sampai dengan tanggal 30 Agustus 2022 dan telah diperpanjang sampai dengan 29 Agustus 2023.

Penurunan nilai atas dana yang dikelola diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset keuangan lancar lainnya terutama merupakan piutang pembayaran dana talangan, biaya manajemen, kru kapal, dan jaminan proyek.

11. ASET LANCAR LAINNYA

	<u>30 Jun 2023</u>
Pihak-pihak ketiga:	
Uang muka	671.160
Lain-lain	635.246
	<u>1.306.406</u>

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang dan operasional kapal.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka operasional proyek.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	<u>31 Des 2022</u>	
	501.033	Prepaid insurance
	19.355	Custom bonds
	-	Rental
	21.394	Others
	<u>541.782</u>	Sub total

Prepaid insurance represent prepaid for vessel insurance.

10. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consist of:

	<u>31 Des 2022</u>	
	1.991.452	third parties:
	-	PT Sarana Niaga Buana -
	120.054	PT Kharisma Nusantara Timur -
	17.821	MOL LNG Transport Co. Ltd. -
	<u>2.129.327</u>	Others (less than US\$50,000) -
	-	Less: allowance for impairment of fund placement
	<u><u>2.129.327</u></u>	

PT Anoa Sulawesi Regas ('Anoa') (a subsidiary of PT GTS International Tbk) entered into an fund management agreement with PT Sarana Niaga Buana (SNB). On August 30, 2021, Anoa placed a fund of AS\$7.603.298 under management of SNB. This agreement covers period until August 30, 2022 and has been extended up to August 29, 2023.

Impairment on the managed fund is recognized in current year's profit and loss.

Other current financial assets mainly represent receivable arising from reimbursement expense, management fee, crew payments and project guarantees.

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>31 Des 2022</u>	
	321.675	Third parties:
	136.281	Advances
	<u>457.956</u>	Others

Advances represent advances for purchase of spare parts and vessels operations.

Advance others represent advance for project operations.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mengklasifikasikan seluruh aset yang dimiliki oleh SRGS, entitas anak, sebagai aset tersedia untuk dijual sesuai dengan rencana penjualan seluruh saham SRGS, entitas anak, yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS.

Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") atas saham Perseroan (Catatan 48a).

Pada tanggal 27 Juni 2023, melalui anak unit usaha PT Anoa Sulawesi Regas, telah melepaskan PT SRGS kepada PT EMP Daya Nusantara

13. ASET DERIVATIF

Pada tanggal 23 November 2018, PKR, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Berdasarkan perjanjian ini, PKR setuju untuk memberikan pinjaman sebesar AS\$19.297.000 yang akan digunakan oleh JSR untuk membangun terminal FSRU. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman selambat-lambatnya 17 Desember 2021 (Catatan 48d).

Pada saat dimulainya perjanjian pinjaman, manajemen mengklasifikasikan bagian dari fitur konversi ekuitas pinjaman sebagai aset derivatif. Per 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi aset derivatif menjadi penyertaan pada perusahaan asosiasi (Catatan 14).

Fitur konversi ekuitas pinjaman harus dipisahkan sebagai aset derivatif.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

12. ASSETS HELD FOR SALE

As of December 31, 2022, the Group classified all assets owned by SRGS, a subsidiary, as assets available for sale following to the plans to sell all the shares of SRGS, a subsidiary, which have been approved by Boards of Commissionair of PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of SRGS.

On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the Company's shares. (Note 48a)

On June 27, 2023, through a subsidiary business unit PT Anoa Sulawesi Regas, has released PT SRGS to PT EMP Daya Nusantara

13. DERIVATIVE ASSET

On November 23, 2018, PKR, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Jawa Satu Regas ("JSR"). Under this agreement, PKR agreed to provide loan amounting to US\$19,297,000 which will be used by JSR to construct FSRU terminal. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan no later than December 17, 2021 (Note 48d).

At inception of loan agreement, management classified the portion of equity conversion feature of loan as derivative assets. As of December 13, 2021, PKR has converted derivative assets to investment in associate company (Note 14).

The loan equity conversion feature are required to be separated as derivative assets.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

14. PENYERTAAN SAHAM

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

30 Jun 2023						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Des 2022/ Carrying amount Des 31, 2022	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 30 Jun 2023/ Carrying amount Jun 30, 2023
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea						
Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	13.477.835	-	237.769	(1.052.863)	12.662.741
Total/ Total		13.477.835	-	237.769	(1.052.863)	12.662.741
31 Des 2022						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 31 Des 2022/ Carrying amount Des 31, 2022	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Bagian rugi/ Share of loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des 2023/ Carrying amount Dec 31, 2023
Investasi dicatat pada nilai perolehan/ Investment carried at cost basis						
Perseroan/The Company						
<u>Metode biaya perolehan/ Cost method</u>						
Humpuss Sea						
Transport Pte. Ltd.	100%	149.004.251	-	-	-	149.004.251
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment		(149.004.251)	-	-	-	(149.004.251)
Sub-total/Sub-total		-	-	-	-	-
Perusahaan asosiasi/ Associated company						
Entitas anak/Subsidiary						
<u>Metode ekuitas/ Equity method</u>						
PT Jawa Satu Regas	25%	7.269.075	-	(423.834)	6.632.594	13.477.835
Total/ Total		7.269.075	-	(423.834)	6.632.594	13.477.835

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan atas entitas asosiasi:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
PT Jawa Satu Regas		
Total aset	344.612.686	330.098.667
Total liabilitas	295.652.863	284.728.716
Ekuitas	48.959.823	45.369.951
Pendapatan	-	-
Rugi tahun berjalan	951.075	(1.695.335)
Penghasilan komperhensif lain	(5.399.299)	34.013.301

Pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan investasi terdiri dari reklasifikasi nilai pinjaman kepada pihak berelasi dan aset derivatif sebesar masing-masing AS\$5.276.890 dan AS\$6.433.457, sehubungan dengan konversi wajib kepada PT Jawa Satu Regas (JSR) pada 13 Desember 2021. (Catatan 13 dan 40)

Investasi pada JSR, entitas asosiasi, merupakan investasi PKR, entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 25%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Efektif sejak tanggal 20 Januari 2012, sehubungan dengan perintah likuidasi (order of winding up) yang diterbitkan Pengadilan Tinggi Republik Singapura kepada HST (Catatan 48), Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas HST dan entitas anaknya, dan oleh karenanya laporan keuangan konsolidasian HST dan entitas anaknya tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

15. ASET TETAP

	30 Jun 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign exchange Rate</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Harga perolehan						
Pemilikan langsung						
Kapal, kapal tunda dan tongkang	353.246.161	6.349.786	(129.341)	1.726.100	-	361.192.706
Perabotan dan perlengkapan kantor	3.304.244	69.450	-	29.470	-	3.403.164
Kendaraan	690.061	-	(595.350)	490.740	-	585.451
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622
Kapal dalam penyelesaian	3.299.642	75.209	-	153.692	(3.504.603)	23.940
	360.674.730	6.494.445	(724.691)	2.400.002	(3.504.603)	365.339.883

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

14. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

The following table illustrates summarized financial information of an associated company:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
PT Jawa Satu Regas		
Total assets	344.612.686	330.098.667
Total liabilities	295.652.863	284.728.716
Equity	48.959.823	45.369.951
Revenue	-	-
Loss for the year	951.075	(1.695.335)
Other comprehensive income	(5.399.299)	34.013.301

As of December 31, 2021, the additional of investment consists of reclassification amount of loan to a related party and derivative assets amounting US\$5,276,890 and US\$6,433,457, in relation to the mandatory conversion of loan to PT Jawa Satu Regas (JSR) in December 13, 2021. (Notes 13 and 40)

Investment in JSR, an associated company, represents the investment of PKR, a subsidiary, involving an ownership interest of 25%. This investment is recorded using equity method.

Effective January 20, 2012, due to order of winding up issued by The High Court of the Republic of Singapore against HST (Note 48), the Company no longer has control over HST and its subsidiary, and therefore, HST and its subsidiaries financial statements were not consolidated into the Group's consolidated financial statements.

15. FIXED ASSETS

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2023 AND FOR
 THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

15. FIXED ASSETS (continued)

		30 Jun 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset sewa							
Kendaraan	1.136.138	616.719	-	(17.154)	-	1.735.703	
	361.810.868	7.111.164	(724.691)	2.382.848	(3.504.603)	367.075.586	
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							
Kapal, kapal tunda dan tongkang	237.903.643	7.007.400	(546.839)	306.310	-	244.670.514	
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.769.092	221.087	-	9.110	-	2.999.289	
Kendaraan	255.699	205.198	-	(63.085)	-	397.812	
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	
	241.063.056	7.433.685	(546.839)	252.335	-	248.202.237	
Aset Sewa							
Kendaraan	658.232	468.198	(74.101)	(147.606)	-	904.723	
	241.721.288	7.901.883	(620.940)	104.729	-	249.106.960	
Penurunan nilai kapal	293.335	-	-	-	-	293.335	
	242.014.623	7.901.883	(620.940)	104.729	-	249.400.295	
Nilai buku	119.796.245	(790.719)	(103.751)	2.278.119	-	117.675.291	
		31 Des 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan							
Pemilikan langsung							
Kapal, kapal tunda dan tongkang	348.403.696	7.350.797	-	(1.647.473)	(860.859)	353.246.161	
Perabotan dan perlengkapan kantor	4.418.903	140.746	(132.681)	(16.549)	(1.106.175)	3.304.244	
Kendaraan	696.162	382.030	(467.319)	-	79.188	690.061	
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	
Kapal dalam penyelesaian	515.917	3.475.143	-	(524.425)	(166.993)	3.299.642	
	354.169.300	11.348.716	(600.000)	(2.188.447)	(2.054.839)	360.674.730	
Aset sewa							
Kendaraan	1.041.708	252.585	(18.067)	(83.473)	(56.615)	1.136.138	
	355.211.008	11.601.301	(618.067)	(2.271.920)	(2.111.454)	361.810.868	
Akumulasi penyusutan							
Pemilikan langsung							
Kapal, kapal tunda dan tongkang	223.824.772	15.231.371	-	(1.068.276)	(84.224)	237.903.643	
Perabotan dan perlengkapan kantor	2.837.907	273.926	(8.643)	(112.983)	(221.115)	2.769.092	
Kendaraan	482.708	172.730	(426.951)	-	27.212	255.699	
Peti kemas	134.622	-	-	-	-	134.622	
	227.280.009	15.678.027	(435.594)	(1.181.259)	(278.127)	241.063.056	

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

15. FIXED ASSETS (continued)

	31 Des 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<i>Aset sewa</i>						
Kendaraan	506.923	221.978	(18.067)	(37.107)	(15.495)	658.232
	227.786.932	15.900.005	(453.661)	(1.218.366)	(293.622)	241.721.288
Penurunan nilai kapal	793.500	-	-	-	(500.165)	293.335
	228.580.432	15.900.005	(453.661)	(1.218.366)	(793.787)	242.014.623
Nilai buku	126.630.576					119.796.245

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	30 Jun 2023	31 Des 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 44)	7.007.400	15.231.371	<i>Cost of revenue (Note 44)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	894.484	668.634	<i>General and administrative (Note 45)</i>
Jumlah	7.901.884	15.900.005	Total

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 30 Juni 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:

As of June 30, 2023, vessels owned by the Group consist of:

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama Kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 30 Juni 2023/ Net Book Value June 30, 2023
Kapal minyak jadi/ <i>Oil product vessel</i>	1 Griya Jawa	7.053.750
	2 Semar 77	6.307.500
	3 Griya Enim	5.710.833
	4 Griya Ambon	-
Kapal minyak mentah/ <i>Crude oil vessel</i>	1 Griya Cirebon	7.596.950
	Kapal gas alam cair ("LNG")/ <i>Vessel liquefied natural gas ("LNG")</i>	28.729.237
Kapal kimia cair/ <i>Chemical vessel</i>	2 Triputra	20.107.079
	1 Griya Melayu	1.820.000
	2 Jabbar Energy	5.197.500
	3 Griya Bugis	2.441.460
Kapal tambat/ <i>Mooring boat</i>	4 Griya Ternate	3.124.365
	1 Raja Pandita	30.507
	Kapal keruk/ <i>Clamshells barge</i>	1 Dewi Arimbi
Kapal tongkang/ <i>Hopper barge</i>	1 Baruna Antasena 1	1.422.693
	2 Baruna Antasena 2	1.422.693
Tongkang/ <i>Barge</i>	1 Box Delapan Belas	372.234
	2 Box Sembilan Belas	480.542
	3 Box Dua Puluh	480.542
Kapal tunda/ <i>Harbour Tug</i>	1 Semar 81	3.328.739
	2 Semar 82	5.010.294
	3 Semar 83	4.947.871

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2023, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari:
 (lanjutan)

As of June 30, 2023, vessels owned by the Group consist of:
 (continued)

Jenis Kapal/ Vessel Type	Nama Kapal/ Vessel Name	Nilai Buku Neto 30 Juni 2023/ Net Book Value June 30, 2023
Kapal tunda/Tug boats	1 Semar Lima Belas	49.619
	2 Semar Tujuh Belas	85.780
	3 Semar Sebelas	60.860
	4 Semar Delapan Belas	221.076
	5 Semar Sembilan Belas	271.969
	6 Semar Dua Puluh	271.969
Kapal tunda/Tug boats	7 Semar Dua Puluh Satu	291.296
	8 Semar Dua Puluh Dua	297.853
	9 Semar Dua Puluh Tiga	349.558
	10 Semar Dua Puluh Empat	283.110
	11 Semar Dua Puluh Lima	680.780
	12 Semar Dua Puluh Tujuh	214.945
	13 Semar Dua Puluh Enam	680.780
	14 Semar Dua Puluh Delapan	5.537.113
	Total	119.342.931

Rincian aset tetap yang dijual adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets sold are as follows:

	30 Jun 2022	31 Des 2022	
Harga jual neto	-	82.583	Net proceeds
Nilai buku neto	-	164.406	Net bok value
Keuntungan penjualan aset tetap, neto	-	(81.823)	Gain on sale of fixed assets, neto

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows:

Perusahaan/ Company	Kreditur/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT LIS Internasional PT MCS Internasional	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Baruna Antasena 1 Baruna Antasena 2
PT Humpuss Transportasi Kimia	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Ambon Raja Pandita
PT Baraka Alam Sari	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Semar 81 Semar 82 Semar 83
PT Utama Trans Kencana	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Griya Cirebon Semar 77 Griya Jawa Griya Enim
PT Utama Trans Kencana	PT KB Bukopin Syariah	Griya Melayu

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditor (Catatan 28) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

15. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the creditors (Note 28) are as follows: (continued)

Perusahaan/ Company	Kreditor/ Creditors	Nama Kapal/ Vessel Name
PT Utama Trans Kontinental	PT KB Bukopin Syariah	Jabbar Energy Griya Bugis Griya Ternate
PT Humpuss Transportasi Curah	PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	Dewi Arimbi Semar Empat Semar Enam Belas Semar Sembilan Belas Semar Dua Puluh Semar Dua Puluh Satu Semar Dua Puluh Dua Semar Dua Puluh Tiga Semar Dua Puluh Lima Semar Dua Puluh Enam Semar Dua Puluh Tujuh Box Delapan Belas Box Sembilan Belas Box Dua Puluh

Beberapa aset tetap milik Grup dengan total nilai buku pada tanggal 30 Juni 2023 sebesar AS\$65.085.056 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 28).

Several fixed assets owned by the Group with a total net book values of US\$65,085,056 as of June 30, 2023, are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 28).

Pada tanggal 22 Desember 2021, HTK3, entitas anak, dan PT Brotojoyo Maritime, menandatangani Memorandum of Agreement (MOA), dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Ternate dengan total harga beli sebesar AS\$3.450.000. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 22 Februari 2022, berdasarkan tanggal PODA.

On December 22, 2021, HTK3, a subsidiary, and PT Brotojoyo Maritime, entered into a Memorandum of Agreement (MOA), whereby HTK3 agreed to purchase Griya Ternate with the total purchase price of US\$3,450,000. The effective date of the vessel sale transaction was February 22, 2022, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

Pada tanggal 1 November 2021, HTC, entitas anak, dan PT Citra Bangun Lestari, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk menjual Semar 8 dengan harga jual masing-masing sebesar AS\$31.076 dan AS\$70.567. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 1 November 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui kerugian penjualan aset tetap masing-masing sebesar AS\$11.214 dan AS\$29.220 saat pelepasan kapal ini.

On November 1, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Citra Bangun Lestari, entered into a MOA, whereby HTC agreed to sale Semar 8 with the sale price of US\$31,076 and US\$70,567, respectively. The effective date of the vessel sale transaction was November 1, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized loss on sale of fixed asset of US\$11,214 and US\$29,220, respectively, on derecognition of this vessel.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, HTC, entitas anak, dan PT Pelayaran Anugerah Wijaya, menandatangani MOA, dimana HTC setuju untuk membeli kapal Semar 25 dan 26 dengan total harga beli sebesar AS\$1.576.845. Transaksi jual beli kapal berlaku secara efektif pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan tanggal PODA.

On October 28, 2021, HTC, a subsidiary, and PT Pelayaran Anugerah Wijaya, entered into a MOA, whereby HTC agreed to purchase Semar 25 and 26 with the total purchase price of US\$1,576,845. The effective date of the vessel sale transaction was October 28, 2021, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2021, HTK3, entitas anak, dan Akane Tanker Limited, menandatangani MOA, dimana HTK3 setuju untuk membeli kapal Griya Bugis dengan harga beli sebesar AS\$2.600.000. Transaksi jual beli box berlaku secara efektif pada tanggal 21 Juli 2021, berdasarkan tanggal PODA.

Pada tanggal 31 Maret 2021, HTK2, entitas anak, dan PT Samudra Marine Indonesia, menandatangani MOA, dimana HTK2 setuju untuk menjual Ghina Energy dengan harga jual sebesar AS\$2.687.426. Transaksi jual beli berlaku secara efektif pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan tanggal PODA. Entitas anak mengakui keuntungan penjualan aset tetap sebesar AS\$206.275 saat pelepasan kapal ini.

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$258.879.406 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

16. ASET HAK GUNA, NETO

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

15. FIXED ASSETS (continued)

On July 28, 2021, HTK3, a subsidiary, and Akane Tanker Limited, entered into a MOA, whereby HTK3 agreed to purchase Griya Bugis vessel with the purchase price of US\$2,600,000. The effective date of the vessel sale transaction was July 21, 2021, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

On March 31, 2021, HTK2, a subsidiary, and PT Samudra Marine Indonesia, entered into a MOA, whereby HTK2 agreed to sale Ghina Energy with the sale price of US\$2,687,426. The effective date of the vessel sale transaction was March 31, 2021, based on the PODA date. The subsidiary recognized gain on sale of fixed asset of US\$206,275 on derecognition of this vessel.

The owned vessels have been insured for US\$258,879,406 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET

30 Juni 2023							
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign Exchange</i> <i>Effect</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kapal	8.164.925	13.327.376	(50.000)	-	21.442.301	Vessel	
Gedung	4.360.975	28.393	-	-	4.389.368	Building	
Total biaya perolehan	12.525.900	13.355.769	(50.000)	-	25.831.669	Total acquisition cost	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Kapal	78.251	6.566.014	(50.991)	-	912.831	Vessel	
Gedung	1.058.485	66.650	-	-	1.125.135	Building	
Total akumulasi amortisasi	1.136.736	6.632.664	(50.991)	-	2.037.966	Total accumulated amortization	
Nilai buku neto	11.389.164				23.793.703	Net book value	
31 Desember 2022							
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Efek selisih kurs/ <i>Foreign Exchange</i> <i>Effect</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
Kapal	40.381.601	8.164.924	-	(40.381.600)	8.164.925	Vessel	
Gedung	4.209.000	284.279	-	(132.304)	4.360.975	Building	
Total biaya perolehan	44.590.601	8.449.203	-	(132.304)	12.525.900	Total acquisition cost	
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortization	
Kapal	17.691.402	11.675.601	(556.577)	(28.732.175)	78.251	Vessel	
Gedung	497.294	585.421	-	(24.230)	1.058.485	Building	
Total akumulasi amortisasi	18.188.696	12.261.022	(556.577)	(24.230)	1.136.736	Total accumulated amortization	
Nilai buku neto	26.401.905				11.389.164	Net book value	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,	
	2023	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 44)	6.566.014	11.675.601
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	66.650	585.421
Jumlah	6.632.664	12.261.022

17. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Jaminan sewa kapal	-	-
Garansi bank	1.100.000	1.941.250
Uang jaminan	-	-
Jaminan sewa kantor	110.241	82.819
Lain-lain	1.074.540	17.669
Jumlah	2.284.781	2.041.738

Garansi bank pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 merupakan jaminan atas kontrak sewa kapal jangka panjang kapal LNG HTK, entitas anak, terhadap PT Pelindo Energi Logistik.

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Goodwill	803.894	803.894
Uang muka pembelian aset tetap	-	150.394
Uang muka pengedokan	-	255.548
Jaminan sewa kapal	-	32.225
Lain-lain	87.903	264.453
Jumlah	891.797	1.506.514

Goodwill berasal dari transaksi akuisisi HTC oleh yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai goodwill.

Pada tanggal 30 June 2023 dan 31 December 2022, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kapal.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

16. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Year ended June 30,		
	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 44)	6.566.014	11.675.601	Cost of revenue (Note 44)
Beban umum dan administrasi (Catatan 45)	66.650	585.421	General and administrative (Note 45)
Jumlah	6.632.664	12.261.022	Total

17. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

	30 Jun 2023	31 Des 2022	
Jaminan sewa kapal	-	-	Vessel rental deposits
Garansi bank	1.100.000	1.941.250	Bank guarantee
Uang jaminan	-	-	Security deposits
Jaminan sewa kantor	110.241	82.819	Office rental deposits
Lain-lain	1.074.540	17.669	Others
Jumlah	2.284.781	2.041.738	Total

Bank guarantee as of June 30, 2023 and December 31, 2022 represents collateral for the LNG long-term charter hire contract of HTK, a subsidiary, to PT Pelindo Energi Logistik.

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	30 Jun 2023	31 Des 2022	
Goodwill	803.894	803.894	Goodwill (Note 2a)
Uang muka pembelian aset tetap	-	150.394	Advance for purchase of Fixed Assets
Uang muka pengedokan	-	255.548	Advances for docking
Jaminan sewa kapal	-	32.225	Vessel rental deposits
Lain-lain	87.903	264.453	Others
Jumlah	891.797	1.506.514	

Goodwill resulted from acquisition of HTC by which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. At year end management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

On June 30, 2023 and December 31, 2022, advance payment for purchase of fixed assets represents the advance for purchase of

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan. Ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Tingkat diskonto	11,23%	11,23%	Discount rate
Tingkat kelangsungan pertumbuhan	1,87%	1,87%	Perpetuity growth rate

Goodwill di atas diuji untuk penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2023. Manajemen berkeyakinan tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 30 Juni 2023, karena jumlah terpulihkan dari UPK lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

19. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang usaha kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) pembelian persediaan dan suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; (ii) utang atas biaya pendedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup dan utang atas sewa kapal.

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	<u>Third parties:</u>
<u>Pihak-pihak ketiga:</u>			
- Rupiah (30 Jun 2023: Rp161.848 juta; 31 Des 2022: Rp140.350 juta)	10.771.188	8.921.891	Rupiah - (30 Jun 2023: Rp161.848 million; 31 Dec 2022: Rp140.350 million)
- Dolar AS	1.236.810	1.381.631	Dolar AS -
- Dolar Singapura (30 Jun 2023: SG\$77.709; 31 Des 2022: SG\$74.469)	57.342	55.193	Dolar Singapura - (30 Jun 2023: SG\$77.709; 31 Dec 2022: SG\$74.469)
- Euro (30 Jun 2023: EUR275; 31 Des 2022: EUR9.385)	299	9.971	Euro - (30 Jun 2023: EUR275; 31 Dec 2022: EUR9.385)
- Yen Jepang (30 Jun 2023: JP¥859.959; 31 Des 2022: JP¥10.838)	6.005	81	Yen Jepang - (30 Jun 2023: JP¥859.959; 31 Dec 2022: JP¥10.838)
	<u>12.071.643</u>	<u>10.368.767</u>	

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang manajemen risiko likuiditas Grup, lihat Catatan 51.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

18. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

For impairment testing purposes, the recoverable amount of the CGU was determined based on FVLCD using discounted cash flows method. The summary of key assumptions used as of June 30, 2023 is as follows:

The goodwill was tested for impairment at Juni 30, 2023. Management believe there was no impairment loss recognized at Juni 30, 2023 as the recoverable amounts of CGU was in excess of the carrying value of the CGU and the related goodwill.

19. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) purchases of inventories and consumables for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group and payable for rent vessels.

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables. For explanation on the Group's liquidity risk management processes, refer to Note 51.

20. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
<u>Pihak-pihak ketiga</u>		
- PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	-	-
- PT Bukit Prima	-	18.098
- MOL LNG Transport Co.Ltd	-	-
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	-
- PT Bahtera Digital Komunikasi	-	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	230.851	121.077
	<u>230.851</u>	<u>139.175</u>

Utang lain-lain merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sehubungan dengan, antara lain: (i) utang atas operasional awak kapal; dan (ii) utang atas relokasi dan reinstalasi kapal.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Dana pensiun	62.932	53.495
Jaminan sosial tenaga kerja	16.560	32.995
	<u>79.492</u>	<u>86.490</u>

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari iuran dana pensiun dan iuran jaminan sosial tenaga kerja.

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Bunga	5.379.297	4.540.016
Operasi kapal	1.096.933	1.158.069
	<u>10.953.829</u>	<u>10.073.437</u>

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Jasa profesional	187.991	418.299
Lain-lain	4.289.609	3.957.053
	<u>10.953.829</u>	<u>10.073.437</u>

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Rincian pendapatan tangguhan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Saldo awal	-	37.906
- Penambahan	-	20.149
- Amortisasi	-	(31.356)
	<u>-</u>	<u>26.699</u>

Pendapatan ditangguhkan merupakan tagihan pendapatan kontrak sewa kapal untuk tahun buku berikutnya dan penerimaan dimuka yang akan dicatat sebagai pendapatan pada saat biaya yang terkait dengan penerimaan tersebut dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

20. OTHERS PAYABLE

Other payables consists of:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
<u>Third parties:</u>		
- PT Barokah Manfaat Dunia Akhirat	-	-
- PT Bukit Prima	-	18.098
- MOL LNG Transport Co.Ltd	-	-
- PT Bina Nusantara Perkasa	-	-
- PT Bahtera Digital Komunikasi	-	-
- Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	230.851	121.077
	<u>230.851</u>	<u>139.175</u>

Trade payables represent payables to third parties involving, among others: (i) payables for operational crew vessels; and (ii) payables for relocation and reinstalment of vessels.

21. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Dana pensiun	62.932	53.495
Jaminan sosial tenaga kerja	16.560	32.995
	<u>79.492</u>	<u>86.490</u>

This account represents short-term employee benefits liability consisting of amount payable for pension funds contribution and employee social security.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Bunga	5.379.297	4.540.016
Operasi kapal	1.096.933	1.158.069
	<u>10.953.829</u>	<u>10.073.437</u>

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Jasa profesional	187.991	418.299
Lain-lain	4.289.609	3.957.053
	<u>10.953.829</u>	<u>10.073.437</u>

23. DEFERRED INCOME

The details of deferred income are as follows

	30 Jun 2023	31 Des 2022
Saldo awal	-	37.906
- Penambahan	-	20.149
- Amortisasi	-	(31.356)
	<u>-</u>	<u>26.699</u>

Deferred income represents time charter income relating to the following financial year and advance billings which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 JUNE 30, 2023 AND FOR
 THE YEAR THEN ENDED
 (Expressed in United States Dollars, except
 stated otherwise)

24. UTANG KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

24. DUE TO RELATED PARTIES

	30 Jun 2023	31 Des 2022	
Rupiah			Rupiah
PT Humpuss Trading	2.575.614	3.441.672	PT Humpuss Trading
PT Humpuss	-	487.207	PT Humpuss
Koperasi Karyawan Bhakti	28.508	17.125	Koperasi Karyawan Bhakti
	2.604.122	3.946.004	

25. UANG MUKA DARI PIHAK-PIHAK KETIGA

25. ADVANCES RECEIVED FROM THIRD PARTIES

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 Uang muka dari pihak ketiga sejumlah AS\$1.299.541 dan AS\$1.013.528 yang merupakan bagian dari operasional.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, Advances received from third parties amount US\$1,299,541 and US\$1,013,528 which is part of operations.

26. LIABILITAS SEWA

26. LEASE LIABILITIES

Liabilitas sewa Group pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The Group's lease liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

a. Kapal dan bangunan

	30 Jun 2023	31 Des 2022	
Saldo awal	10.241.297	31.384.883	Beginning balance
Penambahan	13.355.769	8.449.203	Addition
Beban bunga	365.259	1.409.483	Interest expense
Pembayaran	(4.228.997)	(16.291.128)	Payments
Reklasifikasi	-	(14.517.770)	Reclassification
Efek selisih kurs	-	(193.374)	Foreign exchange effect
Total liabilitas	19.733.328	10.241.297	Total liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(4.087.978)	(1.908.715)	Less current portion
Bagian jangka panjang	15.645.350	8.332.582	Long-term portion

Liabilitas sewa atas kapal, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas kapal Hanyu Glory sampai 27 November, dan New Stella dan Asian Rigel sampai 30 Juni 2028.

The lease liabilities of vessel represent lease liabilities arising from right of use of Hanyu Glory vessel, until November 27, 2027, and New Stella and Asian Rigel vessels until 30 June, 2028.

Liabilitas sewa atas bangunan, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas Gedung Mangkuluhur Office Tower One selama 10 tahun.

The Lease liabilities of building represents lease liabilities arise from right of use of Mangkuluhur Office Tower One Building for 10 years.

b. Kendaraan

b. Vehicles

	30 Jun 2023	31 Des 2022	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	150.901	224.951	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BNI Multi Finance	214.010	141.488	PT BNI Multi Finance
PT Maybank Indonesia Finance	99.510	97.339	PT Maybank Indonesia Finance
PT Toyota Astra Financial Services	21.674	31.282	PT Toyota Astra Financial Services
PT U Finance Indonesia	-	2.134	PT U Finance Indonesia
PT BCA Finance	-	509	PT BCA Finance
PT Federal International Finance	-	30	PT Federal International Finance
Total liabilitas sewa	486.095	497.733	Total lease liabilities
Dikurangi bagian jangka pendek	(156.748)	(163.061)	Less current portion
Bagian jangka panjang	329.347	334.672	Long-term portion

26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Kendaraan (lanjutan)

Rincian sewa pembiayaan kendaraan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Dalam satu tahun	133.657	156.676
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	380.883	390.814
Minimum pembayaran sewa	514.540	547.490
Dikurangi bagian bunga	(28.445)	(49.757)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	486.095	497.733
Bagian jangka pendek	(156.748)	(163.061)
Bagian jangka panjang	329.347	334.672

Liabilitas sewa dijamin oleh kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa. Liabilitas sewa ini dikenakan bunga berkisar antara 4,00% sampai dengan 9,29% per tahun dan akan jatuh tempo dari Juli 2023 sampai dengan Oktober 2027.

26. LEASE LIABILITIES (continued)

b. Vehicles (continued)

The details of the Group finance lease of vehicles are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Dalam satu tahun	133.657	156.676
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	380.883	390.814
Minimum pembayaran sewa	514.540	547.490
Dikurangi bagian bunga	(28.445)	(49.757)
Nilai kini pembayaran sewa minimum	486.095	497.733
Bagian jangka pendek	(156.748)	(163.061)
Bagian jangka panjang	329.347	334.672

The lease liabilities are secured by vehicles acquired through lease liabilities. The lease liabilities bear interest at rates ranging from 4.00% to 9.29% per annum and will mature from July 2023 to October 2027.

27. PINJAMAN BANK

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	-	2.542.750
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.764.264	1.716.981
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2.224.039	945.671
	3.988.303	5.205.402

PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No 111/JDM/PK-CCC/2022 tanggal 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") menyetujui pemberian fasilitas kredit dengan Agunan Deposito diblokir kepada GTSI dengan nilai maksimum sebesar Rp40.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja usaha jasa transportasi LNG.

Selama 2022, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 4 April 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar nihil.

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 23 tanggal 21 Agustus 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") menyetujui penambahan fasilitas kredit kepada HTC, entitas anak, berupa Pinjaman Rekening Koran 1 dengan nilai maksimum sebesar Rp8.000 juta.

27. BANK LOANS

SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	-	2.542.750
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	1.764.264	1.716.981
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	2.224.039	945.671
	3.988.303	5.205.402

PT Bank Negara Indonesia Tbk.

Based on Credit Agreement No 111/JDM/PK-CCC/2022 dated 4 November 2022, PT Bank Negara Indonesia Tbk. ("BNI") agreed to provide a credit facility with Collateral Deposits blocked to GTSI with a maximum amount of Rp 40,000 million for the purpose of additional working capital for the LNG transportation services business.

During 2022, these loans are subject to interest at the rate of 1% per annum and available for withdrawal up to April 4, 2023.

As of June 30, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to nil

PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Based on Notarial Deed No. 23 of Sri Rahayuningsih, S.H., dated August 21, 2019, PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin") agreed the additional credit facilities to HTC, a subsidiary, such as Overdraft Facility 1 with a maximum amount of Rp8,000 million.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (lanjutan)

mengubah Pinjaman Rekening Koran 2 dengan nilai maksimal sebesar Rp1.500 juta menjadi sebesar Rp3.500 juta dan Pinjaman Berulang tetap dengan nilai maksimum sebesar Rp20.000 juta.

Pada 4 Agustus 2022, HTC dan PT Bank Pan Indonesia, Tbk sepakat untuk mengubah fasilitas pinjaman tersebut. Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Sri Rahayuningsih, S.H., kedua belah pihak sepakat suku bunga sebesar 10% untuk Pinjaman Rekening Koran 1 dan Pinjaman Berulang dan memperpanjang periode fasilitas-fasilitas tersebut hingga 8 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp26.573 juta atau setara dengan AS\$1.764.264 (2022: AS\$1.716.981).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 22 tanggal 11 Oktober 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") menyetujui pembukaan fasilitas kredit modal kerja withdrawal approval plafond kepada MCSI sebesar Rp15.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih daya pengelolaan awak kapal untuk proyek yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer PT Pelindo.

Selama 2022, MCSI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp7.026 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp5.028 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Oktober 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp3.087 juta atau setara dengan AS\$205.471.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn No. 88 tanggal 22 Januari 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") menyetujui memberikan fasilitas kredit modal kerja konstruksi withdrawal approval plafond kepada LISI sebesar Rp26.000 juta dipergunakan untuk tambahan modal kerja alih proyek jasa konstruksi pengerukan dan reklamasi yang dimenangkan dan dikerjakan oleh MCSI dengan bowheer Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, dan Swasta Bonafide.

Selama 2022, LISI melakukan penarikan atas Pinjaman ini dengan total sebesar Rp50.944 juta dan melakukan pembayaran sebesar Rp38.065 juta. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11% per tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Januari 2023. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, LISI masih dalam proses perpanjangan perjanjian.

Pada tanggal 30 Juni 2023, saldo terutang atas fasilitas kredit ini sebesar Rp30.331 juta atau setara dengan AS\$2.018.568.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

27. BANK LOANS (continued)

SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk. (continued)

amendment of Overdraft Facility 2 with a maximum amount of Rp1,500 million to Rp3,500 million and Revolving Credit Facility remain with a maximum amount of Rp20,000 million.

On August 4, 2022, HTC and PT Bank Pan Indonesia, Tbk agreed to amend these loan facilities. Based on Notarial Deed No. 3 of Sri Rahayuningsih, S.H., both parties agreed to the interest rate amount of 10% for Overdraft Facility 1 and Revolving Credit Facility and extend the facilities period to October 8, 2023.

As of June 30, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp26,573 million or equivalent to US\$1,764,264 (2022: US\$1,716,981).

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI")

Based on Notarial Deed No. 22 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated October 11, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. ("BRI") approve the opening of working capital credit facility withdrawal approval plafond of MCSI amounted to Rp15,000 million for the purpose of additional working capital of crew vessels management for projects won and carried out by MCSI with bowheer PT Pelindo.

During 2022, MCSI withdrew from this loan with a total amount of Rp7,026 million and made repayment of Rp5,028 million. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to October 11, 2023.

As of June 30, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp3,087 million or equivalent to US\$205,471

Based on Notarial Deed No. 88 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.K, dated January 22, 2022, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. ("BSI") approve to provide working capital credit construction facility withdrawal approval plafond of LISI amounted to Rp26,000 million for the purpose of additional working capital of dredging and reclamation construction project won and carried out by LISI with bowheer Government, State-Owned Enterprise and Bonafide Private Company.

During 2022, LISI withdrew from this loan with a total amount of Rp50,944 million and made repayment of Rp38,065 million. This loan is subject to interest at the rate of 11% per annum and available for withdrawal up to January 26, 2023. Until the completion of these report, LISI still on the process on extension of agreement.

As of June 30, 2023, the outstanding amount of this credit facility amounted to Rp30,331 million or equivalent to US\$2,018,568.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

LONG-TERM BANK LOANS

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

	30 Juni 2023			31 Desember 2022		
	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo lebih dari satu tahun	Jumlah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	-	-	-	3.443.704	-	3.443.704
PT Bank Syariah Bukopin ("BSB")	1.164.912	9.598.438	10.763.350	1.450.330	5.051.790	6.502.120
PT Bank Pan Indonesia Tbk. ("Panin")	1.135.033	2.976.465	4.111.498	1.422.669	1.754.497	3.177.166
	<u>2.299.945</u>	<u>12.574.903</u>	<u>14.874.848</u>	<u>6.316.703</u>	<u>6.806.287</u>	<u>13.122.990</u>
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(2.346)	-	(2.346)	(3.062)	-	(3.062)
	<u>2.297.599</u>	<u>12.574.903</u>	<u>14.872.502</u>	<u>6.313.641</u>	<u>6.806.287</u>	<u>13.119.928</u>

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman modal kerja II (restrukturisasi)/ Working capital loan facility II (restructurisation) AS\$879.424/ US\$879,424	Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 kali dengan total sejumlah AS\$106,999 dengan pembayaran terakhir sebesar AS\$56,012/ 2 monthly remaining installments totalling to US\$106,999 and final installment of US\$56,012	Tingkat bunga 7,5% per tahun/ Interest at rates 7.5% per annum	Jatuh tempo Mei 2023/Will be due in May 2023	Modal kerja mobilisasi /Mobilization working capital
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisah I/Musyarakah Mutanaqisah Facility I Rp24.214 juta/Rp24,214 million	a) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 38 kali dengan total sejumlah Rp17.198 juta atau setara dengan AS\$1.141.800 /38 monthly remaining installments totalling to Rp17,198 million or equivalent with US\$1,141,800	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Mei 2026/Will be due in May 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa II/Musyarakah Mutanaqisa Facility II Rp10.586 juta/Rp10,586 million	b) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 39 kali dengan total sejumlah Rp7.678 juta atau setara dengan AS\$509.772/39 monthly remaining installments totalling to Rp7,678 million or equivalent with US\$509,772	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2026/Will be due in June 2026	Pembelian 1 kapal baru/Financing of 1 vessel acquisition
	Fasilitas Musyarakah/Line Facility Musyarakah Rp14,500 juta/Rp14,500 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 39 kali dengan total sejumlah Rp10.517 juta atau setara dengan AS\$698.265/39 monthly remaining installments totalling to Rp10,517 million or equivalent with US\$698,265	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo Juni 2026/Will be due in June 2026	Modal kerja mobilisasi dan perbaikan kapal /Mobilization working capital and vessels repairment
PT Bank Syariah Bukopin	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III/Musyarakah Mutanaqisa Facility III Rp45.058 juta/Rp45,058 million	d) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 43 kali dengan total sejumlah Rp35.991 juta atau setara dengan AS\$2.389.523 /43 monthly remaining installments totalling to Rp35,991 million or equivalent with US\$2,389,523	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rates 11% per annum	Jatuh tempo November 2026/Will be due in November 2026	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Musyarakah Mutanaqisa III/Musyarakah Mutanaqisa Facility III Rp31.888 juta/Rp31,888 million	e) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 47 kali dengan total sejumlah Rp27.269 juta atau setara dengan AS\$1.810.478/47 monthly remaining installments totalling to Rp27,269 million or equivalent with US\$1,810,478	Tingkat bunga 11% per tahun/ Interest at rate of 11% per annum	Jatuh tempo Maret 2027/Will be due in March 2027	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/Refinancing of vessels acquisition

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	i) Sisa pembayaran sebesar Rp9.600 juta atau setara dengan AS\$637.366/ remaining installments of Rp9,600 million or equivalent with US\$637,366	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitor/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63.000 juta/ Rp63,800 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp57.554 juta atau setara dengan AS\$3.821.164/ remaining installments of Rp57,554 million or equivalent with US\$3,821,164	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2027/Will be due in August 2027	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitor/ Credit loan facility for debt payment
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit modal angsuran kerja konstruksi/Working capital construction installment loan facility II Rp30.218 million/ Rp30.218 juta	i) Sisa pembayaran sebesar Rp21.961 juta atau setara dengan AS\$1.458.071/ remaining installments of Rp21,961 million or equivalent with US\$1,458,071	Tingkat marjin sebesar 11% per tahun/ Margin rate of 11% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitor/ Credit loan facility for debt payment

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 11 Januari 2023./ These loan facilities have been fully settled by HTK on January 11, 2023.

b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023./ This loan facility has been fully settled by HTK on February 24, 2023.

c) Fasilitas pinjaman line facility Musyarakah - Non Revolving dengan plafond senilai Rp31.888.516.660 atau setara dengan AS\$2.027.113 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 11, dated March 23, 2022 of Muchlis Patanha, SH., MKn., PT Bank KB Bukopin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah - Non Revolving with plafond amounted to Rp31,888,516,660 or equivalent with US\$2,027,113 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 28 Februari 2023. /This loan facility has been fully settled by HTC on February 28, 2023.

d) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri

e) Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga

f) sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of the Group long-term bank loans are as follows:
(continued)

Kreditur/ Creditors	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/ Type of loan and maximum kredit limit	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Bunga/ Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/ Facility maturity date	Peruntukan/ Purpose
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II/ Fixed working capital installment loan facility II Rp25,000 juta/ Rp25,000 million	i) Sisa pembayaran sebesar Rp9.600 juta atau setara dengan AS\$637.366/ remaining installments of Rp9,600 million or equivalent with US\$637,366	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitor/ Credit loan facility for debt payment
	Fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III/ Fixed working capital installment loan facility III Rp63.000 juta/ Rp63,800 million	j) Sisa pembayaran sebesar Rp57.554 juta atau setara dengan AS\$3.821.164/ remaining installments of Rp57,554 million or equivalent with US\$3,821,164	Tingkat marjin sebesar 10% per tahun/ Margin rate of 10% per annum	Jatuh tempo pada Agustus 2027/Will be due in August 2027	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitor/ Credit loan facility for debt payment
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	Fasilitas kredit modal angsuran kerja konstruksi/Working capital construction installment loan facility II Rp30.218 million/ Rp30.218 juta	i) Sisa pembayaran sebesar Rp21.961 juta atau setara dengan AS\$1.458.071/ remaining installments of Rp21,961 million or equivalent with US\$1,458,071	Tingkat marjin sebesar 11% per tahun/ Margin rate of 11% per annum	Jatuh tempo pada Mei 2024/Will be due in May 2024	Fasilitas kredit berjangka untuk pembayaran utang debitor/ Credit loan facility for debt payment

a) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK pada tanggal 11 Januari 2023./ These loan facilities have been fully settled by HTK on January 11, 2023.

b) Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTK2 pada tanggal 24 Februari 2023./ This loan facility has been fully settled by HTK on February 24, 2023.

c) Fasilitas pinjaman line facility Musyarakah - Non Revolving dengan plafond senilai Rp31.888.516.660 atau setara dengan AS\$2.027.113 selama jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 11, dated March 23, 2022 of Muchlis Patanha, SH., MKn., PT Bank KB Bukopin Syariah agreed to provide Line Facility Musyarakah - Non Revolving with plafond amounted to Rp31,888,516,660 or equivalent with US\$2,027,113 with time period 5 years and interest at the rate of 11% per annum.

Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi oleh HTC pada tanggal 28 Februari 2023. /This loan facility has been fully settled by HTC on February 28, 2023.

d) Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin mengubah periode fasilitas pinjaman tetap modal angsuran II menjadi hingga Mei 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri

e) Rahayuningsih, SH, Panin agreed to amend period of fixed working capital installment loan facility II until May 2024 and interest at the rate of 10% per annum.

Berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayuningsih, SH No. 3, tanggal 4 Agustus 2022, Panin memberikan fasilitas pinjaman tetap modal angsuran III dengan nilai maksimum sebesar Rp63.000 juta atau setara dengan AS\$4.004.831 dengan periode hingga Agustus 2027 dan dikenakan bunga

f) sebesar 10% per tahun./ Based on Notarial Deed No. 3, dated August 4, 2022 of Sri Rahayuningsih, SH, Panin agreed to provide fixed working capital installment loan facility III with maximum amount of Rp63,000 million or equivalent with US\$4,004,831 available until August 2027 and interest at the rate of 10% per annum.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jaminan-jaminan

BNI - GTSI

Fasilitas pinjaman jangka pendek dijamin dengan deposito berjangka yang dimiliki oleh HSB:

BNI - HTK, HTK2

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas tujuh kapal yang dimiliki HTK2 dan BAS (Catatan 15);
2. Fidusiari atas Raja Pandita, kapal yang dimiliki HTK;
3. Hipotik atas kapal Griya Ambon yang dimiliki HTK.

BSB

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas Griya Melayu yang dimiliki HTK2 (Catatan 15);
2. Hipotik atas tiga kapal yang dimiliki HTK3 (Catatan 15)
3. Kinerja dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Panin

Fasilitas-fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 14 kapal tunda, 3 kapal tongkang yang dibeli dan terdaftar atas nama HTC, dan 1 kapal crane yang dibeli dengan dan terdaftar atas nama LISI;
2. Jaminan fidusia atas tagihan piutang;
3. Jaminan fidusia atas tagihan klaim asuransi.

BRI - LISI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 2 kapal Baruna Antasena 1 dan Baruta Antasena 2, yang dimiliki Perseroan.
2. Fidusiari atas persediaan sebesar Rp4.000 juta
3. Fidusiari atas piutang dagang sebesar Rp15.000 juta

BRI - MCSI

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan, diantaranya:

1. Hipotik atas 2 kapal Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2 yang dimiliki Perseroan.
2. Fidusiari atas piutang dagang sebesar Rp3.900 juta
3. Fidusiari atas jaminan hak tagih pendapatan atas proyek yang dibiayai oleh Bank sebesar nilai kontrak.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Securities

BNI - GTSI

The short-term credit facility is secured by time deposits of BNI owned by HSB

BNI - HTK, HTK2

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over 7 vessels owned by the HTK and its subsidiary (Note 14);
2. Fiduciary security over Raja Pandita, a vessel owned by HTK;

BSB

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over Griya Melayu owned by the HTK2 and one vessel that will be bought;
2. Mortgage over Jabbar Energy dan Griya Bugis owned by the HTK3;

Panin

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage on 14 of tug boats and 3 barges which purchased and owned by HTC and a crane vessel which purchased and owned by LISI;
2. Fiduciary security over billed receivables;
3. Fiduciary security over billed insurance claims.

BRI - LISI

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over 2 vessels Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2, owned by the Company.
2. Fiduciary security over inventory amounting
3. Fiduciary security over trade receivables amounting Rp15,000 million

BRI - MCSI

The credit facilities mentioned above are secured by, among others:

1. Mortgage over 2 vessels Baruna Antasena 1 dan Baruna Antasena 2, owned by the Company.
2. Fiduciary security over trade receivables amounting Rp15,000 million
3. Fiduciary security over inventory amounting
3. Fiduciary security over guarantee of the right to collect income on projects financed by the Bank at the contract value

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank jangka panjang, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

27. BANK LOANS (continued)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Based on this long-term bank loan facility agreement, Group required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
BNI	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembayaran dividend di atas 50% (lima puluh persen) laba HTK dan anak-anak usahanya/Distribution of dividends above 50% of the HTK and its subsidiaries's profit. HTK dan anak-anak usahanya wajib mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator keuangan sebagai berikut: i) Rasio lancar minimum 1 kali; ii) Rasio Debt to Equity maksimum 2,5 kali; dan iii) Rasio Debt Service Coverage minimal 100%.HTK and its subsidiaries should maintain and increase the financial performance with indicators as follows: i) Current ratio minimum of 1; ii) Debt to equity ratio maximum of 2.5; and iii) Debt Service Coverage Ratio minimum of 100%. Jaminan akan dinilai setiap dua tahun oleh konsultan penilai yang terdaftar di BNI./The collateral will be appraised every two year by the registered appraisal consultant in BNI.
BSB	<ol style="list-style-type: none"> Menjual, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Nasabah atau menjaminkannya/mengagunkan atas barang milik Nasabah yang menjadi agunan seluruh fasilitas pembiayaan ini kecuali atas izin Bank/ Selling, transferring, transferring all rights, eliminating most or HTK's assets or pledging / pledging the HTK's property which is the weapon of this financing facility except with the permission of the Bank. Melakukan kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah, antara lain perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdangan yang dilarang./ Conducting business activities that are contrary to Sharia principles, including gambling and games classified as gambling or prohibited trade. Menerima tambahan fasilitas pinjaman atau fasilitas keuangan lainnya dari pihak manapun juga kecuali yang berasal dari pemilik atau pengurus HTK atau yang berhubungan dengan kegiatan usaha sehari-hari HTK./ Receive additional loan facilities or other financial facilities from any party except those from HTK owners or administrators or related to HTK daily business activities.
Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
Panin	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga rasio antara nilai pasar jaminan dengan total plafond pinjaman tidak kurang dari 180%/ Maintain the ratio between the market value of the collaterals and the total loan's plafond not less than 180%. Tidak diperkenankan untuk membayar atau membagikan dividen, melunasi pinjaman dari pemegang saham, perusahaan terafiliasi, dan pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis dari Panin./Not allowed to pay or distribute dividends, make settlement of loans obtained from the shareholder, affiliated company, subsidiary, and third parties, unless written approval is obtained from the bank. Tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, transfer aset atau penghapusan aset, kecuali untuk kegiatan operasi, tanpa persetujuan tertulis dari pemegang saham./Not allowed conduct mergers, acquisitions, and the sale or transfer or disposal of property rights of the Company, except for Company's day-to-day operation, unless written approval is obtained from the bank.
BRI - LISI	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga net work capital selalu positif./ Maintain positive net work capital. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%/ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pembatasan (lanjutan)

Covenants (continued)

Kreditur/ Creditors	Pembatasan/ Covenants
BRI - MCSI	1. Menjaga net work capital selalu positif/ Maintain positive net work capital. 2. Menjaga debt to equity ratio maksimal sebesar 300%/ Maintain debt to equity ratio of maximal 300%. 3. Menjaga interest coverage ratio minimal sebesar 200%/ Maintain interest coverage ratio of minimal 200%. 4. Melakukan pembagian pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor./ Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank atau memperoleh pengabaian yang diperlukan sebagaimana dipersyaratkan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has either complied with all of the covenants of the loans or obtained necessary waivers as required.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Grup telah memperoleh pengabaian dari BNI terkait pembatasan pembayaran dividen sebagaimana dipersyaratkan.

As of February 27, 2023, the Group has obtained a waiver from BNI related to the dividend's payment as required.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Perseroan dan entitas anak tertentu mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini. Usia pensiun normal adalah 57 tahun.

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 56 years of age.

Perseroan dan entitas anak tertentu melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing tanggal 29 Maret 2023 dan 24 Januari 2022, menggunakan metode projected unit credit.

The Company and certain subsidiaries provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, as per its reports dated March 29, 2023, and January 24, 2022, respectively, using the projected unit credit method.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used are as follows:

Tingkat diskonto per tahun/Discount rate per annum	:	7,25% (2021: 7,2%)
Tingkat kenaikan gaji tahunan/ Annual wages and salary increase rate	:	7,0% (2021: 7,0%)
Tingkat mortalitas/Mortality rate	:	TMI 4 2019
Tingkat pengunduran diri tahunan/ Annual resignation rate	:	56 tahun menjadi 57 tahun/ 56 years to 57 years

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG
(lanjutan)

a. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Saldo awal tahun	1.809.061	2.040.153
Beban imbalan kerja (Catatan 45)	-	16.161
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(55.570)
Pembayaran manfaat	-	(30.224)
Efek selisih kurs	88.643	(161.459)
Saldo akhir tahun	<u>1.897.704</u>	<u>1.809.061</u>

29. PINJAMAN - PHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397
Dikurangi : bagian jangka pendek	(155.947)	(155.947)
	<u>19.286.450</u>	<u>19.286.450</u>

Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga merupakan pinjaman di GTSI, entitas anak, yang diperoleh dari Bamboo Mountain Power B.V. untuk proyek FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Jawa Satu Regas sebesar AS\$19.442.397 dan Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). Pinjaman ini tanpa jaminan, dengan denominasi Dollar AS, dan dikenakan bunga sebesar 6,08% setiap tahun saat sebelum tanggal penyelesaian proyek dan 8,93% setelah tanggal penyelesaian proyek dan 3% setiap tahun. Pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Februari 2047 (Catatan 48c).

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak pertambahan nilai	1.026.409	870.798
Piutang pajak lainnya	264.551	-
	<u>1.290.961</u>	<u>870.798</u>

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") pada tanggal 31 Desember 2022 merupakan jumlah kelebihan PPN masukan atas PPN keluaran dari periode Januari 2022 - Desember 2022.

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED

(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

28. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

a. The movement of long-term employee benefits liabilities

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Saldo awal tahun	1.809.061	2.040.153	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 45)	-	16.161	Employee benefit expense (Note 45)
Keuntungan aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	(55.570)	Actuarial gain charged to other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	-	(30.224)	Benefit payments
Efek selisih kurs	88.643	(161.459)	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	<u>1.897.704</u>	<u>1.809.061</u>	Balance at end of year

29. LOANS - THIRD PARTY

This account consists of:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
Bamboo Mountain Power B.V	19.442.397	19.442.397	Bamboo Mountain Power B.V.
Dikurangi : bagian jangka pendek	(155.947)	(155.947)	PPT Energy Trading Co., Ltd
	<u>19.286.450</u>	<u>19.286.450</u>	

Long-term loan from a third party represents loan of GTSI, a subsidiary, which is obtained from Bamboo Mountain Power B.V. related to FSRU (Floating Storage Regasification Unit) Java 1 project amounting to US\$19,442,397 and Mitsui O.S.K Lines Ltd. ("MOL"). The loan is unsecured, denominated in US Dollar and subject to interest at rate of 6.08% per annum before the project completion date and 8.93% after project completion date and 3% per annum. The loan will mature in February 2047 (Note 48c).

30. TAXATION

a. Prepaid taxes

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>	
<u>Entitas anak:</u>			<u>Subsidiary:</u>
Pajak pertambahan nilai	1.026.409	870.798	Value added tax
Piutang pajak lainnya	264.551	-	Other tax receivables
	<u>1.290.961</u>	<u>870.798</u>	

Value Added Tax ("VAT") As of December 31, 2022 represents the excess of input VAT over output VAT for the period January 2022 - December 2022

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
<u>Perseroan:</u>		
Pajak pertambahan nilai	-	902.010
Pajak impor	1.146.433	219.011
Pajak penghasilan - Pasal 21	318.768	211.050
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	45.052	38.796
Pajak penghasilan - Pasal 23	22.771	18.674
	<u>1.533.024</u>	<u>1.389.541</u>
<u>Entitas anak:</u>		
Pajak penghasilan - Pasal 26	23.709	238.068
Pajak pertambahan nilai	-	190.720
Pajak penghasilan - Pasal 21	68.058	93.824
Pajak penghasilan jasa perkapalan	101.214	47.967
Pajak penghasilan - Pasal 29	339.499	37.915
Pajak penghasilan - Pasal 23	24.398	28.748
Pajak penghasilan - Pasal 25	(587)	-
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	3.083	26.249
	<u>559.374</u>	<u>663.491</u>
	<u>2.092.399</u>	<u>2.053.032</u>

c. Analisa beban pajak penghasilan

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>
<u>Pajak final:</u>		
Entitas anak	635.310	664.730
<u>Pajak penghasilan badan:</u>		
Entitas anak:		
Pajak kini (Manfaat)/	162.845	352.465
Beban pajak tangguhan	41.692	(6.245)
	<u>204.536</u>	<u>346.220</u>

d. Aset pajak tangguhan, neto

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dan penyesihan penurunan nilai piutang karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

b. Taxes payable

	<u>31 Des 2022</u>
<u>The Company:</u>	
Value added tax	902.010
Import tax	219.011
Withholding income tax - Article 21	211.050
Withholding income tax - Article 4(2)	38.796
Withholding income tax - Article 23	18.674
	<u>1.389.541</u>
<u>Subsidiary:</u>	
Withholding income tax - Article 26	238.068
Value added tax	190.720
Withholding income tax - Article 21	93.824
Shipping income tax	47.967
Withholding income tax - Article 29	37.915
Withholding income tax - Article 23	28.748
Withholding income tax - Article 25	-
Withholding income tax - Article 4(2)	26.249
	<u>663.491</u>
	<u>2.053.032</u>

c. Analysis of corporate income tax expense

	<u>30 Jun 2022</u>
<u>The Company:</u>	
Value added tax	664.730
<u>Corporate income tax</u>	
<u>Subsidiary:</u>	
Current tax expense (benefit)/	352.465
Deferred tax expenses	(6.245)
	<u>346.220</u>

d. Deferred tax assets, net

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward and allowance for impairment of receivables are unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perseroan menerima Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang mencerminkan kurang bayar pajak sebesar Rp24.182.403.000 atau setara dengan AS\$1.739.616 yang berisi pajak impor, PPN, PPh 22 dan denda pajak. Perseroan menerima SPKTNP dan mencatat ke laporan laba rugi tahun berjalan. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan mendapatkan Surat Paksa atas SPKTNP sebesar Rp7.095.232.200 atau setara dengan AS\$427.218 yang terdiri dari pajak impor dan denda pajak. Perseroan membayarkan kurang bayar sebesar Rp8.069.087.600 atau setara dengan AS\$572.073 pada tanggal 12 Oktober 2020. Pada tanggal 23 Maret 2020, Perseroan menerima Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa perihal pengalihan piutang pajak PPN dan PPh Pasal 22. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerima hasil keputusan pemeriksaan tersebut.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment.

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutang pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

30. TAXATION (continued)

e. Tax assessment result

On December 27, 2019, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan Nilai Pabean ("SPKTNP") from Directorate General of Counsel and Excise ("DGCE") reflecting underpayments of taxes of Rp24,182,403,000 or equivalent to US\$1,739,616 that contains of import taxes, VAT, tax art 22 and tax penalty. The Company accepted the SPKTNP and charged in the current year profit or loss. On March 23, 2020, the Company received Forced Letter ("Surat Paksa") for SPKTNP amounted to Rp7,095,232,200 or equivalent to US\$427,218 that contains of import taxes and tax penalty. The Company paid the under payment of import taxes amounted to Rp8,069,087,600 or equivalent to US\$572,073 on October 12, 2020. On March 23, 2020 the customs duty issued Surat Pemberitahuan Piutang Pajak dalam Rangka Impor kepada Direktur Pemeriksaan dan Penagihan Direktorat Jendral Pajak (DJP) dan Kepala Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Perusahaan Masuk Bursa related to delegation settlement for VAT and tax art 22. Up to this date of the consolidated financial statements, there is no result of the examination which have been communicated to the Company.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

g. Changes in tax rates

On October, 2021, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates are used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

31. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>30 Jun 2023</u>
Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.	<u>52.770.114</u>

Liabilitas kepada Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") merupakan utang Perseroan yang diakui berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU atas Perseroan (Catatan 49b).

Sesuai dengan keputusan PKPU, utang ke HST akan diselesaikan dengan cara pembayaran pada tahun pertama setelah keputusan PKPU sebesar AS\$10 juta dengan aset dan tunai, sedangkan sisanya akan dibayar sekaligus pada tanggal 3 Maret 2033 atau dengan zero coupon convertible bond yang jatuh tempo pada 3 Maret 2033 yang akan diterbitkan setelah PKPU.

Zero coupon convertible bond akan dikonversi ke saham Perseroan pada saat jatuh tempo berdasarkan harga saham yang tertinggi antara nilai nominal saham dengan harga pasar rata-rata saham Perseroan untuk periode mulai dari tanggal 1 Januari 2033 sampai dengan 3 Maret 2033.

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49d atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain memerintahkan Perseroan untuk menunda pembayaran kewajiban kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan PKPU tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum berkenaan dengan tindak lanjut terhadap hasil pemeriksaan (audit investigasi) atas Perseroan.

Sehubungan dengan keputusan pengadilan tersebut dimana belum dapat dibentuk jadwal pembayaran utang kepada HST, maka Perseroan mencatat provisi senilai yang diputuskan dalam PKPU tanpa mempertimbangkan dampak waktu dari pembayarannya.

Pada tanggal 25 Januari, 2019, Perseroan mendapat pemberitahuan adanya putusan Pengadilan Tinggi Singapura yang menyetujui gugatan Kurator HST. Catatan 49 atas laporan keuangan mengungkapkan posisi Manajemen atas putusan ini.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

31. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

	<u>31 Des 2022</u>	
	<u>52.770.114</u>	Humpuss Sea Transport Pte. Ltd.

Liabilities to Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") represent the Company's payables that are recognized based on the Verdict of The District Court of Jakarta Pusat dated November 26, 2012, in relation to PKPU against the Company (Note 49b).

In accordance with PKPU's verdict, the payable to HST will be settled by way of payment in the first year after the decision of PKPU amounting to US\$10 million using assets and cash, while the remaining payable will be paid in full on March 3, 2033 or by the zero coupon convertible bonds due on March 3, 2033, which will be issued after PKPU's verdict.

The zero coupon convertible bonds will be converted into the Company's shares at maturity date based on the highest stock price between the nominal value of shares and the average market price of the Company's share during the period from January 1, 2033 to March 3, 2033.

As described in Note 49d to the consolidated financial statement, on November 27, 2013, the Company obtained the Letter Regarding Copy of the Verdict on Other Lawsuits which is decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/ Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst with the verdict, among others, ordered the Company to defer payment of payable to HST as stated in the verdict of PKPU dated November 26, 2012 until the Court's verdict is final and binding with respect to the follow-up of the results of the examination (audit investigation) over the Company.

In connection with the above mentioned Court's decision whereby it cannot be determined the payable payment schedules to HST, the Company recorded and presented a provision at the amount as decided in the PKPU without considering the timing impact of the payment.

On January 25, 2019, the Company was notified of the Singapore High Court decision which accepted the lawsuits filed by the curator of HST. Note 49 to the financial statements disclosed Management's position on this lawsuit.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

32. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT GTSI Internasional Tbk dan entitas anak	<u>21.618.405</u>	<u>22.955.184</u>

PT GTSI Internasional Tbk
and its subsidiaries

33. (RUGI)/LABA PER SAHAM DASAR

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

33. BASIC (LOSS)/EARNINGS PER SHARE

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of June 30 2023 and December 31, 2022 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

34. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perseroan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

34. SHARE CAPITAL

Details of the Company's paid up capital of par value of Rp50 (full amount) per share as at June 30, 2023 December 31, 2022 based on the records of PT EDI Indonesia, Securities Administration Bureau, are as follows:

30 Juni 2023

June 30, 2023

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage ownership</u>	<u>Shareholders</u>
<u>Non-manajemen:</u>				<u>Non-management:</u>
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	46,53%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	33,56%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651 644.655.071	36.934.633 32.232.754	10,63% 9,28%	Hutomo Mandala Putra S. H. Public (each less than 5% owner ship interest)
<u>Manajemen</u>				
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%	
	<u>6.947.884.726</u>	<u>347.394.238</u>	<u>100%</u>	
Ditambah: Saham treasuri	<u>153.200.075</u>	<u>7.660.004</u>		Add: Treasury shares
*setara dengan	<u>7.101.084.801</u>	<u>355.054.242 *)</u> AS\$95.964.635		Equivalent to*

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

34. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember 2022

December 31, 2022

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
<u>Non-manajemen:</u>				Non-management:
PT Humpuss	3.232.699.113	161.634.956	46,53%	PT Humpuss
PT Menara Cakra Buana	2.331.552.091	116.577.605	33,56%	PT Menara Cakra Buana
Hutomo Mandala Putra S. H. Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	738.692.651 644.655.071	36.934.633 32.232.754	10,63% 9,28%	Hutomo Mandala Putra S. H. Public (each less than 5% owner ship interest)
<u>Manajemen</u>				
Dedi Hidayana	285.800	14.290	0,00%	
	6.947.884.726	347.394.238	100%	
Ditambah:				Add:
Saham treasuri	153.200.075	7.660.004		Treasury shares
*setara dengan	7.101.084.801	355.054.242 *)		Equivalent to*
		AS\$95.964.635		

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perseroan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, entire shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange.

a. Saham treasuri

a. Treasury shares

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Agustus 2004, yang diaktakan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 32 tanggal 24 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui, antara lain, pembelian kembali saham Perseroan maksimal sebanyak 7% dari saham yang ditempatkan atau 31.500.000 saham dengan harga pembelian kurang lebih Rp100.000 juta dalam jangka waktu 12 bulan.

Based on the result of the Company's EGMS on August 24, 2004, which was notarized by notarial deed No. 32 dated August 24, 2004, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders approved, among others, the re-purchase of the Company's shares up to a maximum of 7% of total issued shares or 31,500,000 shares with a total purchase cost of approximately Rp100,000 million within a 12 months period.

Sampai dengan tanggal 23 September 2004, Perseroan telah melakukan transaksi pembelian saham kembali sebanyak 31.500.000 saham dengan total harga perolehan sebesar Rp97.865 juta atau setara dengan AS\$10.707.295. Saham tersebut dicatat sebagai dalam akun "Saham treasuri" yang merupakan bagian dari ekuitas.

As of September 23, 2004, the Company repurchased 31,500,000 shares with a total acquisition cost of Rp97,865 million or equivalent to US\$10,707,295. This repurchase of shares is recorded as "Treasury shares" account under shareholders' equity.

Pada tanggal 27 Desember 2004, Perseroan menjual saham treasuri sebanyak 577.500 saham pada harga Rp1.783 juta (setara dengan AS\$191.730). Perbedaan sebesar Rp11 juta (setara dengan AS\$1.194) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dibebankan ke saldo laba.

On December 27, 2004, the Company reissued 577,500 shares out of the treasury share for a total price of Rp1,783 million (equivalent to US\$191,730). The difference of Rp11 million (equivalent to US\$1,194) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to retained earnings.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

a. Saham treasuri (lanjutan)

Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 30.922.500 saham. Setelah perubahan nilai nominal saham (stock split) di tahun 2005 dan 2007, jumlah saham treasuri meningkat menjadi 309.225.000 saham.

Sehubungan dengan Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") (Catatan 35c) yang disetujui melalui RUPSLB pada tanggal 18 Mei 2017, Perseroan melepas saham treasuri sebanyak 7.730.625 saham pada harga Rp4.870 juta (setara dengan AS\$359.989). Perbedaan sebesar Rp1.314 juta (setara dengan AS\$97.129) antara harga pelepasan dengan harga pembelian kembali dibebankan ke tambahan modal disetor. Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 301.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Agustus 2018, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 38.000.000 saham pada harga Rp20.520 juta (setara dengan AS\$1.404.135). Perbedaan sebesar Rp3.040 juta (setara dengan AS\$112.047) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 35). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 263.494.375 saham.

Pada tanggal 28 Desember 2022, Perseroan melakukan penjualan atas saham treasuri sebanyak 110.294.300 saham pada harga Rp40.147 juta (setara dengan AS\$2.556.653). Perbedaan sebesar Rp6.302 juta (setara dengan AS\$1.193.643) antara harga pembelian kembali dengan harga penjualan dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 36). Jumlah saham treasuri yang tersisa setelah penjualan adalah sebanyak 153.200.075 saham.

b. Kuasi reorganisasi

Grup melakukan kuasi reorganisasi untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan akumulasi rugi sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-718/BL/2012 tanggal 28 Desember 2012 tentang Kuasi Reorganisasi ("Peraturan Kuasi") menggunakan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015. Kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh para pemegang saham Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang telah diselenggarakan pada tanggal 26 Mei 2016 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 dari Firdhonal, S.H., dengan tanggal yang sama.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

34. SHARE CAPITAL (continued)

a. Treasury shares (continued)

Total outstanding treasury stock after reissued are 30,922,500 shares. After the change in the nominal value of shares (stock split) in 2005 and 2007, the total treasury stock increased to 309,225,000 shares.

In relation to Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") program (Note 35c) as approved by EGMS on May 18, 2017, the Company released 7,730,625 shares out of the treasury share for a total price of Rp4,870 million (equivalent to US\$359,989). The difference of Rp1,314 million (equivalent to US\$97,129) between the cost of such treasury share and the price for such shares was charged to additional paid-in capital. Total outstanding treasury stock after reissued are 301,494,375 shares.

On August 28, 2018, the Company reissued 38,000,000 shares out of the treasury share for a total price of Rp20,520 million (equivalent to US\$1,404,135). The difference of Rp3,040 million (equivalent to US\$112,047) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 35). Total outstanding treasury stock after reissued are 263,494,375 shares.

On December 28, 2022, the Company reissued 110,294,300 shares out of the treasury share for a total price of Rp40,147 million (equivalent to US\$2,556,653). The difference of Rp6,302 million (equivalent to US\$1,193,643) between the cost of such treasury share and the price for such shares was recorded as additional paid-in capital (Note 36). Total outstanding treasury stocks after reissuance are 153,200,075 shares.

b. Quasi reorganization

The Group conducted a quasi reorganization in order to restructure its accumulated losses in accordance with the Rule of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. IX.L.1 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK decision No. KEP- 718/BL/2012 dated December 28, 2012 regarding Quasi Reorganization ("Rule of Quasi") using the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015. The quasi reorganization has been approved by the Company's shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on May 26, 2016 and has been notarized by Notarial Deed No. 8 of Firdhonal, S.H., on the same date.

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Kuasi reorganisasi (lanjutan)

Eliminasi saldo akumulasi rugi konsolidasian sebesar AS\$95.470.428 dilakukan dengan menggunakan agio saham yang disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor (Catatan 36) yang dimiliki Grup pada tanggal 31 Desember 2015. Kelebihan saldo agio saham setelah eliminasi saldo akumulasi rugi disajikan sebagai sisa agio saham yang termasuk dalam akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan hasil RUPSLB Perseroan pada tanggal 18 Mei 2017, yang diaktakan dengan akta notaris No. 05 tanggal 18 Mei 2017, dari Firdhonal, S.H., para pemegang saham menyetujui, antara lain, melepas saham treasury Perseroan sebanyak 7.730.625 lembar melalui Program Opsi Saham Manajemen ("MSOP") dan Program Opsi Saham Karyawan ("ESOP") masing-masing sebanyak 2.319.139 lembar dan 5.411.486 lembar, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp630/saham.

c. Kompensasi berbasis saham

Ketentuan pelaksanaan program MSOP dan ESOP diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Saham Penghargaan diberikan oleh Perseroan secara cuma-cuma kepada seluruh karyawan peserta program MSOP dan ESOP yang memenuhi persyaratan atas nama masing-masing karyawan;
- b. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam program MSOP dan ESOP adalah karyawan yang memenuhi persyaratan kepesertaan sebagai berikut: (i) Berstatus karyawan tetap dan masih aktif bekerja dengan peringkat jabatan minimum staff pada saat pelaksanaan, dan (ii) memiliki masa kerja minimum 3 bulan pada saat pelaksanaan;
- c. Saham Penghargaan memiliki periode lock-up selama 12 bulan ke depan;
- d. Selama masa lock-up period, bila mana pegawai mengundurkan diri, diberhentikan atau terlibat perkara kriminal, maka karyawan akan kehilangan hak atas Saham Penghargaan; dan
- e. Peserta program MSOP dan ESOP tidak dikenakan biaya atas kepemilikan Saham Penghargaan. Biaya atas saham penghargaan dan pajak penghasilan terkait akan menjadi beban Perseroan.

Beban sehubungan dengan perolehan saham program MSOP dan ESOP dan pajak penghasilan terkait, telah dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing senilai dengan AS\$359.988 dan AS\$82.162.

34. SHARE CAPITAL (continued)

b. Quasi reorganization (continued)

The elimination of accumulated losses of US\$95,470,428 conducted using share premium which is presented as part of additional paid-in capital account (Note 36) recorded by the Group as of December 31, 2015. The excess balance of share premium after elimination of accumulated losses is presented as part of remaining share premium in additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position as part of equity.

Based on the result of the Company's EGMS on May 18, 2017, which was notarized by notarial deed No. 05 dated May 18, 2017 of Firdhonal, S.H., the shareholders approved, among others, to release treasury shares of the Company totaling 7,730,625 shares through the Management Stock Option Plan ("MSOP") and Employee Stock Option Plan ("ESOP") with 2,319,139 shares and 5,411,486 shares, respectively with exercise price amounted to Rp630/shares.

c. Stock-based compensation

The requirements of the MSOP and ESOP program, among others, as follows:

- a. Shares award granted by the Company for free to all employees of MSOP and ESOP program participants who meets the requirements on behalf of their respective employees;
- b. Employees who are eligible to participate in MSOP and ESOP program are employee who meets requirements as follows: (i) Has a permanent employee status and is still actively working with minimum level as staff at the time of execution and (ii) have the minimum work period of 3 months at the time of execution;
- c. Shares Award have a lock-up period of 12 months forward;
- d. During the lock-up period, when the employee resign, terminated or involved in criminality case, then the employee will lose the rights to the Share Award; and
- e. Participants of MSOP and ESOP program are not charged on the cost of ownership of Shares Award. Such cost and related income tax will be borne by the Company.

Costs in respect to shares of MSOP and ESOP program and its related income tax, were charged to general and administrative expenses amounted to US\$359,988 and US\$82,162, respectively.

34. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan 30 Juni 2023, Perseroan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$90.000.

35. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
Agio saham sehubungan penawaran umum perdana saham Perseroan	2.398.148	2.398.148
Agio saham sehubungan dividen saham	5.372.788	5.372.788
Agio saham sehubungan konversi utang ke saham	130.078.586	130.078.586
Agio saham sehubungan program opsi saham manajemen dan program opsi saham karyawan	96.929	96.929
Penjualan saham treasuri (Catatan 35a)	<u>(1.081.395)</u>	<u>(1.081.395)</u>
	136.865.056	136.865.056
Eliminasi ke akumulasi rugi dalam rangka kuasi reorganisasi	<u>(95.470.428)</u>	<u>(95.470.428)</u>
Agio saham	41.394.628	41.394.628
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar (Catatan 36)	<u>(72.556.671)</u>	<u>(72.556.671)</u>
	(31.162.043)	(31.162.043)

36. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 30 Juni 2000, SDI, entitas anak, mengambil alih 44% saham CSI, entitas anak, yang sebelumnya dimiliki Humpuss Inc. melalui perjanjian novasi dengan HST dengan harga pengalihan sebesar AS\$99.592.020. Nilai buku aset neto CSI pada saat akuisisi adalah sebesar AS\$27.035.349. Transaksi ini menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar AS\$72.556.671 (Catatan 36).

34. SHARE CAPITAL (continued)

d. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until June 30, 2023, the Company has provided general reserve of US\$90,000.

35. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
		Share premium related to the Company's initial public offering
		Share premium related to stock dividend
		Share premium related to debt to equity conversion
		Share premium related to management stock option plan and employee stock option plan
		The sale of treasury shares (Note 35a)
		Elimination of accumulated losses in the quasi reorganization
		Share premium
		Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control (Note 36)

36. DIFFERENCE IN THE VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS BETWEEN ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 30, 2000, SDI, a subsidiary, acquired 44% of the shares in CSI, a subsidiary, which were previously owned by Humpuss Inc. under a novation agreement with HST with a transfer price of US\$99,592,020. The book value of CSI's net assets at acquisition date amounted to US\$27,035,349. This transaction resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to US\$72,556,671 (Note 36).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**37. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-
PENGENDALI**

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non- pengendali adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”) Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	(128.803)	(128.803)
PT GTS Internasional Tbk (“GTSI”) Penawaran saham Perdana GTSI (Catatan 2)	7.968.669	7.968.669
	<u>7.839.866</u>	<u>7.839.866</u>

38. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi pada entitas asosiasi tertentu yang menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang penyajian laporan keuangan konsolidasian, dan selisih kurs yang timbul dari penjabaran laporan keuangan konsolidasian pada saat perubahan mata uang fungsional Perseroan efektif mulai 1 Januari 2013 dan pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

Rekonsiliasi selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan lindung nilai arus kas adalah sebagai berikut:

	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences in foreign currency translation of the financial statements	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Total/ Total/	
Saldo 31 Desember 2021	(37.652.402)	(4.369.044)	(42.021.446)	Balance December 31, 2021
Penghasilan				Other
komprehensif lain	(1.422.053)	6.306.445	4.884.392	comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	(39.074.455)	1.937.401	(37.137.054)	Balance December 31, 2022
Penghasilan				Other
komprehensif lain	(159.735)	(1.900.982)	(2.060.717)	comprehensive income
Saldo 30 Juni 2023	(39.234.190)	36.419	(39.197.771)	Balance June 30, 2023

**37. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTEREST**

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>31 Des 2022</u>
PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”) Changes in ownership interest of non-controlling interest	(128.803)	(128.803)
PT GTS Internasional Tbk (“GTSI”) Initial public offering of GTSI (Note 2)	7.968.669	7.968.669
	<u>7.839.866</u>	<u>7.839.866</u>

38. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents foreign exchange differences resulting from the translation of investment in certain associated companies, whose presentation currency is Rupiah into US Dollar, the presentation currency of the consolidated financial statements, and foreign exchange differences resulting from translation of consolidated financial statements in respect of the change of the Company's functional currency effectively from January 1, 2013, and remeasurement of defined benefit plan.

The reconciliation of the foreign currency translation adjustments, remeasurement of defined benefit plan and cashflow hedge are as follows:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Perseroan merupakan bagian dari suatu kelompok usaha, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

<u>Sifat Hubungan/ Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan/Entity with significant influence over the Company	- PT Humpuss	Jasa transportasi kimia/Chemicals cargo transportation
Entitas asosiasi/Associate entity	- PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/Loan and interest income
Lain-lain/Others	- PT Humpuss Trading	Pembelian bunker kapal oleh Grup/ Purchase of ship bunker by the Group
	- PT Wisma Purnayudha Putra	Biaya sewa kantor/Office rental cost
	- Koperasi Karyawan Bhakti	Biaya operasional/Operational cost

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

Nature of transactions and relationships with related parties

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Significant transactions with related parties

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>	
Pendapatan usaha (Catatan 42)			Revenue (Note 42)
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u>			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	9.795.221	10.085.658	PT Humpuss
	9.795.221	10.085.658	
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	17,69%	22,47%	As percentage of total consolidated revenue

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>			<u>Associated entity:</u>
PT Wisma Purnayudha Putra	-	-	PT Wisma Purnayudha Putra
Sebagai persentase terhadap total pendapatan usaha konsolidasian	0,00%	0,00%	As percentage of total consolidated revenue

Saldo dengan pihak-pihak berelasi

Balance with related parties

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u>			<u>Entity with significant influence over the Company:</u>
PT Humpuss	3.752.443	1.317.309	PT Humpuss
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	1,63%	0,57%	As percentage of total consolidated assets

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

	30 Jun 2023	30 Jun 2022
Piutang lain-lain		
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	3.512.506	3.120.662
Koperasi Karyawan Bhakti	-	13.967
	<u>3.512.506</u>	<u>3.134.629</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>1,53%</u>	<u>1,36%</u>

**Utang kepada pihak-pihak berelasi
(Catatan 25)**

	30 Jun 2023	30 Jun 2022
<u>Entitas dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan:</u>		
PT Humpuss	-	487.207
<u>Pihak berelasi lainnya:</u>		
PT Humpuss Trading	2.575.614	3.441.672
Koperasi Karyawan Bhakti	28.508	17.125
	<u>2.604.122</u>	<u>3.946.004</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>1,83%</u>	<u>2,63%</u>

Pinjaman kepada pihak berelasi

	30 Jun 2023	30 Jun 2022
<u>Entitas asosiasi:</u>		
PT Jawa Satu Regas	<u>9.722.000</u>	<u>9.722.000</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>6,82%</u>	<u>4,24%</u>

Pinjaman kepada pihak berelasi merupakan pinjaman dari PKR, anak perusahaan, kepada PT Jawa Satu Regas, perusahaan asosiasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun setelah itu. Pinjaman akan dibayar kembali dengan angsuran bulanan mulai Mei 2022 dan akan jatuh tempo pada Oktober 2039. (Catatan 48d)

Pada 13 Desember 2021 (tanggal konversi), pinjaman yang dapat dikonversi diakui sebagai pinjaman kepada pihak berelasi sejumlah US\$9,722,000. Selisih pada pinjaman di tahun 2020 sejumlah US\$5,276,890 dicatat sebagai biaya investasi. (Catatan 14)

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**Balance with related parties
(continued)**

Other receivables
<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas
Koperasi Karyawan Bhakti
As percentage of total consolidated assets

**Due to related parties
(Note 25)**
Entity with significant influence
over the Company:

PT Humpuss
<u>Associated entity:</u>
PT Humpuss Trading
Koperasi Karyawan Bhakti

As percentage of total
consolidated liabilities

Loan to a related party

<u>Associated entity:</u>
PT Jawa Satu Regas
As percentage of total consolidated liabilities

Loan to a related party represents loan from PKR, a subsidiary, to PT Jawa Satu Regas, an associate entity. This loan has interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039. (Note 48d)

On the December 13, 2021 (conversion date), the total convertible loan recognized as loan to a related party amounted to US\$9,722,000. The difference with the loan amount in 2020 amounted to US\$5,276,890 was recorded as part of investment costs. (Note 14).

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)

39. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES (continued)

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows: (continued)

	30 Jun 2023	30 Jun 2022	
Direksi			Directors
Imbalan kerja jangka pendek (Jun 2023: Rp2.739 juta; Jun 2022: Rp3.362 juta)	182.284	226.447	Short-term employee benefits (Jun 2023: Rp2.739 juta; Jun 2022: Rp3.362 juta)
Komisaris			Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek (Jun 2023: Rp1.307 juta; Jun 2022: Rp1.545 juta)	86.983	104.056	Short-term employee benefits (Jun 2023: Rp1.307 juta; Jun 2022: Rp1.545 juta)
	<u>269.267</u>	<u>330.503</u>	
Sebagai persentase terhadap total total beban umum dan administrasi konsolidasi	<u>8,57%</u>	<u>5,21%</u>	As percentage of total consolidated general and administrative expenses

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
30 Juni 2023			June 30, 2023
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 395.359.726.899	26.248.820	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 63.193.739.249	4.195.574	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 187.685.204.835	12.460.842	third parties –
- pihak berelasi	Rp(*) 38.580.561.484	2.561.450	related parties –
Aset keuangan lancar lainnya	Rp(*) 58.704.291.647	3.897.510	Other current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*) 14.170.410.092	940.805	Other non-current assets
Utang dari pihak berelasi lainnya	Rp(*) -	-	Other non-current liabilities
Total aset	Rp(*) 395.359.726.899	50.305.002	Total assets
Utang			Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*) 162.235.634.309	10.771.188	Trade payables - third parties
	SGD 77.795	57.342	
	JPY 862.019	6.005	
	EUR 275	299	
Utang dividen	Rp(*) 118.676.705	7.879	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*) 3.477.077.762	230.851	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 164.986.569.586	10.953.829	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 39.223.292.694	2.604.122	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp(*) 1.197.308.504	79.492	Short-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen	Rp(*) 19.573.686.542	1.299.541	Consumer finance liabilities
Liabilitas sewa	Rp(*) 63.934.063.012	4.244.726	Lease liabilities

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

**40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
30 Juni 2023			June 30, 2023
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 60.071.819.786	3.988.303	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 224.009.625.124	14.872.502	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 738.827.754.025	49.052.434	Total liabilities
	SG\$ 77.795	57.342	
	JPY 862.019	6.005	
	EUR 275	299	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Aset			Assets
Kas dan setara kas	Rp(*) 354.265.958.364	22.520.244	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 18.185.334.889	1.156.019	Restricted funds
Piutang usaha, neto:			Trade receivables, net:
- pihak-pihak ketiga	Rp(*) 215.265.568.153	13.684.163	third parties –
- pihak berelasi	Rp(*) 20.722.587.879	1.317.309	related parties –
Piutang lainnya	Rp(*) 43.712.421.864	2.778.744	Other receivables
Total aset	Rp(*) 652.151.871.149	41.456.479	Total assets
Utang			Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	Rp(*) 137.758.522.147	8.757.137	Trade payables - third parties
	SGD 74.468	55.193	
	JPY 10.859	81	
	EUR 9.386	9.971	
Utang dividen	Rp(*) -	-	Dividends payable
Utang lain-lain	Rp(*) 12.454.154.045	791.695	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*) 9.009.348.203	572.713	Accrued expenses
Utang kepada pihak-pihak berelasi	Rp(*) 62.165.765.800	3.951.800	Due to related parties
Liabilitas imbalan			Short-term employee
kerja jangka pendek	Rp(*) -	-	benefits liability
Liabilitas sewa	Rp(*) 32.609.875.339	2.072.969	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	Rp(*) 181.206.081.164	11.519.044	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	Rp(*) 107.069.700.797	6.806.287	Long-term bank loans
Total liabilitas	Rp(*) 542.273.447.495	34.471.645	Total liabilities
	SG\$ 74.468	55.193	
	JPY 10.859	81	
	EUR 9.368	9.971	

* Dalam jutaan Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 30 Juni 2023, digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2023, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$46.441.

* In millions of Rupiah

If the exchange rate on June 30, 2023 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of June 30, 2023, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$46,441.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

41. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2023	30 Jun 2022
Pihak-pihak ketiga:		
PT Pertamina International Shipping	9.669.281	8.847.265
PT Indonesia Power	5.430.000	3.600.000
PT PLN Gas & Geothermal	7.226.259	5.928.612
PT Nusantara Regas	101.284	3.007.134
PT Pelindo IV	5.677.258	4.793.078
BP Berau Ltd.	8.007.300	9.193.012
PT Wilmar Nabati Indonesia	381.912	2.164.966
PT Asahimas Chemical	3.581.224	-
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Pelindo Energy Logistik	-	1.830.000
PGN Saka	-	1.148.298
Lain-lain (kurang dari AS\$1.000.000)	5.488.872	3.485.305
	45.563.390	43.997.670
Pihak berelasi: (Catatan 40)		
PT Humpuss (Catatan 40)	9.795.221	10.085.658
Total pendapatan usaha	55.358.612	54.083.328

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2023	30 Jun 2022
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	13.437.300	14.623.012
- Minyak mentah dan bahan bakar minyak	10.172.800	8.641.266
- Bahan kimia	15.025.120	11.099.278
- Penunjang kegiatan lepas pantai	6.842.769	7.800.212
- Jasa Pengerukan dan reklamasi	861.955	4.109.157
- Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung	7.226.259	5.928.612
- Penunjang armada laut	603.941	754.863
	54.170.143	52.956.400
Jasa pengelolaan kapal	378.703	206.000
Jasa pengelolaan awak kapal	715.801	727.231
Pusat pelatihan awak kapal	93.964	193.697
Total pendapatan usaha	55.358.612	54.083.328

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

41. REVENUE

The details of revenue by customer are as follows:

Third parties:
PT Pertamina International Shipping
PT Indonesia Power
PT PLN Gas & Geothermal
PT Nusantara Regas
PT Pelindo IV
BP Berau Ltd.
PT Wilmar Nabati Indonesia
PT Asahimas Chemical
PT Pertamina (Persero)
PT Pelindo Energy Logistik
PGN Saka
Others (less than US\$1,000,000)
Related parties: (Note 40)
PT Humpuss (Note 40)
Total revenue

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied natural gas -
Crude oil and fuel oil -
Chemicals -
Offshore support vessel -
Dredging and reclamation income-
Floating Storage and -
Regasification Unit (FSRU)
Marine support -
Ship management services
Crew management services
Manning training center
Total revenue

41. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

41. REVENUE (continued)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	30 Juni/ June 30,			
	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2023	2022	2023	2022
Pihak-pihak ketiga:				
PT Pertamina International Shipping	9.669.281	8.847.265	17%	34%
PT Indonesia Power	5.430.000	3.600.000	10%	14%
PT PLN Gas and Geothermal	7.226.259	5.928.612	13%	23%
PT Pelindo IV	5.677.258	4.793.078	10%	19%
BP Berau Ltd.	8.007.300	9.193.012	14%	36%
PT Pertamina (Persero)	-	-	0%	0%
	36.010.099	32.361.967	65%	126%

Third parties:
 PT Pertamina International Shipping
 PT Indonesia Power
 PT PLN Gas and Geothermal
 PT Pelindo IV
 BP Berau Ltd.
 PT Pertamina (Persero)

	31 Maret/ March 31,			
	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2023	2022	2023	2022
Pihak-pihak berelasi:				
PT Humpuss	9.795.221	10.085.658	18%	39%

Related parties:
 PT Humpuss

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

42. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

43. BEBAN POKOK PENDAPATAN

43. COST OF REVENUE

	30 Jun 2023	30 Jun 2022	
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 15)	7.007.400	12.990.698	Depreciation expense of fixed assets (Note 15)
Biaya sewa kapal	6.126.200	6.547.643	Vessel lease charges
Biaya persediaan kapal	8.199.837	5.916.715	Vessel supplies expense
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	6.566.014	-	Depreciation of right of use (Note 16)
Biaya anak buah kapal	4.899.408	4.543.048	Crew expense
Biaya pelabuhan	1.243.588	1.296.588	Port charges
Biaya reklamasi	105.017	-	Reclamation expense
Biaya asuransi kapal	901.531	767.496	Vessel insurance costs
Perbaikan dan perawatan	1.646.681	1.360.527	Repairs and maintenance
Sertifikat dan inspeksi	437.966	-	Certification and inspection
Komunikasi	189.331	-	Communication
Lain-lain	865.049	3.168.719	Others
Total beban pokok pendapatan	38.188.023	36.591.434	Total cost of revenue

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollars, except
stated otherwise)

44. UMUM DAN ADMINISTRASI

44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>	
Beban tenaga kerja	3.142.193	2.760.155	Employee costs
Beban kantor	666.551	780.042	Office expenses
Jasa profesional	867.727	1.119.418	Professional fees
Biaya penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	66.650	234.460	Depreciation of right of use (Note 16)
Jasa pengadaan staf	439.363	102.886	Staff provision fees
Biaya penyusutan aset tetap (Catatan 15)	894.484	408.983	Depreciation expense of fixed assets (Note 15)
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Allowance for impairment losses of receivable
Perjalanan dinas	188.369	138.940	Business travel
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 28a)	-	-	Employee benefits expense (Note 28a)
Lain-lain	1.218.529	793.794	Others
	<u><u>7.483.866</u></u>	<u><u>6.338.678</u></u>	

45. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

45. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan operasi lainnya

a. Other operating income

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 pendapatan operasi lainnya sejumlah AS\$2.806.599 and AS\$824.876 terdiri dari keuntungan dari penjualan aset tetap, klaim asuransi, dan pendapatan keagenan.

As of June 30, 2023 and 2022, the other operating income amounted US\$2,806,599 and US\$824,876 consisted of gain on sale of fixed assets, insurance claim, and agency income.

b. Beban operasi lainnya

b. Other operating expenses

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>	
Pajak dan denda	481.796	781.060	Taxes and penalties
Rugi penurunan nilai atas pengelolaan dana	-	649.565	Impairment loss on fund management
Rugi selisih kurs, neto	-	277.500	Foreign exchange losses, net
Lain-lain	53	88.189	Others
	<u><u>481.849</u></u>	<u><u>1.796.314</u></u>	

46. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

46. FINANCE INCOME AND COST

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, pendapatan keuangan sejumlah AS\$569.127 and AS\$864.073 terutama merupakan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi.

As of June 30, 2023 and 2022, finance income amounted US\$569,127 and US\$864,073 finance income mainly represents interest income from loan to a related party.

b. Biaya keuangan

b. Finance costs

	<u>30 Jun 2023</u>	<u>30 Jun 2022</u>	
Beban bunga dari bank	557.822	820.290	Interest expense from banks
Beban bunga liabilitas sewa	365.259	821.056	Interest expense from lease liabilities
Beban bunga dari pihak ketiga	726.072	301.998	Interest expense from third party
Beban bank	47.540	512.920	Bank charges
Provisi bank	-	38.761	Bank provision
	<u><u>1.696.692</u></u>	<u><u>2.495.025</u></u>	

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 7 Januari 2022, HSB, entitas anak, dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) kapal milik HSB selama 365 hari sejak bulan Januari 2022 sebesar AS\$16.825.000
- b. Berdasarkan Time Charter Party Agreement (Perjanjian Sewa Berdasarkan Waktu) antara HTK, BIS, entitas anak, dengan PT Pelindo Energi Logistik, kapal milik BIS disewakan kepada PT Pelindo Energi Logistik untuk pengangkutan LNG selama 7 tahun sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2018, PKR, entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,08% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial dan 8,93% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham GTSI, entitas anak dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudera di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR, entitas asosiasi. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2022 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.
- d. Pada tanggal 23 November, 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR, entitas anak, telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR, entitas asosiasi, dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Mei 2022 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039.
- e. Berdasarkan Perjanjian Sewa Kapal Tunda dan Kapal Tambat antara HTC, entitas anak, dengan PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), pihak ketiga, dimana Pelindo IV setuju untuk menyewa 5 unit kapal tunda untuk di beberapa Cabang Pelindo IV dengan jangka waktu berkisar dari tanggal 18 Juni 2023 hingga 30 September 2023.
- f. Pada tanggal 11 Februari 2020, yang kemudian diubah pada tanggal 21 April 2022, Perusahaan dan PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") menandatangani Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") untuk pengoperasian dan pemeliharaan Floating Storage and Regasification Satuan ("FSRU"). Perseroan wajib menyediakan dan menyewakan fasilitas FSRU kepada PLNGG untuk jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, tanggal penyerahan.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows:

- a. On January 7, 2022, HSB, a subsidiary, and BP Berau Ltd. have signed Time Charter Party Agreements HSB's Vessel for 365 days from January 2022 amounted to US\$16,825,000.
- b. Based on Time Charter Party Agreements entered into between HTK, BIS, subsidiaries, and PT Pelindo Energi Logistik, BIS's vessel is chartered by PT Pelindo Energi Logistik, for transporting LNG for 7 years until March 31, 2023.
- c. On December 31, 2018, PKR, a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, a subsidiary, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.08% per annum for the period before commercial operation date and 8.93% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of GTSI, a subsidiary, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR, an associated entity. The loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in February 2047.
- d. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, a subsidiary, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR an associated entity with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from May 2022 until final maturity date in October 2039.
- e. Based on Charter Party of Tug Boats Agreement between HTC, a subsidiary, and PT Pelindo IV (Persero) ("Pelindo IV"), third party, where Pelindo IV agreed to charter 5 units of tug boats for several Branch of Pelindo IV with time period ranging from June 18, 2023 to September 30, 2023.
- f. On February 11, 2020, which subsequently amended on April 21, 2022, SRGS, a subsidiary, and PT PLN Gas & Geothermal ("PLNGG") entered into Lease, Operation & Maintenance Agreement ("LOMA") for operating and maintaining of Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU"). The Company is obliged to provide and lease out FSRU facilities to PLNGG for a term of 15 years starting from August 22, 2020, the delivery date.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Grup telah mengadakan kontrak-kontrak sewa kapal jangka panjang dengan beberapa pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- g. Pada tanggal 2 Maret 2020, SRGS, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. untuk menyewa kapal FSRU Hua Xiang 8 selama 2 tahun mulai tanggal 27 Juni 2020, yang kemudian diubah sampai dengan 30 Mei 2023. FSRU kapal digunakan untuk memenuhi LOMA dengan PLNGG sampai Perseroan memiliki FSRU sendiri.
- h. Pada tanggal 16 Desember 2022, PT Anoa Sulawesi Regas dan PT Humpuss Transportasi Kimia, pemegang saham SRGS, entitas anak, bersama-sama disebut sebagai "Penjual", dan PT EMP Daya Nusantara dan PT EMP Tunas Persada, pihak ketiga, bersama-sama disebut sebagai "Pembeli", menandatangani Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) atas saham SRGS.

Beberapa ketentuan penting dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Pembeli setuju untuk membeli saham SRGS dengan harga pembelian sebesar US\$3.500.000. Harga pembelian tidak termasuk aset dan liabilitas tertentu SRGS (tidak termasuk aset dan liabilitas) sesuai perjanjian.
- Sebelum tanggal penyelesaian, SRGS akan mengalihkan kewajiban kepada pihak berelasi menjadi kewajiban kepada Penjual, dimana Penjual akan mengubah kewajiban tersebut menjadi saham ANOA.
- Aset yang dikecualikan akan dialihkan kepada Penjual selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- Kewajiban yang dikecualikan harus diselesaikan sebelum tanggal penyelesaian atau selambat-lambatnya 3 bulan setelah tanggal penyelesaian.
- SRGS dan PT GTS Internasional Tbk (GTSI), entitas anak, diwajibkan untuk menyelesaikan jika ada sisa kewajiban setelah tanggal pelunasan.
- Tanggal penyelesaian akan dilakukan paling lambat tanggal 15 Maret 2023.

Sehubungan dengan CSPA tersebut dia atas, berdasarkan surat tertanggal 16 Desember 2022, PLNGG menegaskan bahwa LOMA FSRU akan tetap berlaku dan SRGS tidak akan dinyatakan dalam keadaan wanprestasi sebagaimana diatur dalam perjanjian berdasarkan surat dari PLNGG tertanggal 16 Desember 2022.

Berdasarkan surat dari pembeli kepada penjual pada tanggal 10 April 2023, dan penjual pada tanggal 10 dan 11 April 2023, tanggal penyelesaian akan diperpanjang menjadi 20 Juni 2023. Pembeli mengusulkan beberapa perubahan termasuk diantaranya perubahan tanggal penyelesaian menjadi 21 Juni 2023. Perubahan telah disetujui oleh penjual berdasarkan suratnya tanggal 11 April 2023.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**47. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(continued)**

The Group has engaged in long-term rental contracts with several parties as follows: (continued)

- g. On March 2, 2020, SRGS, a subsidiary, entered into lease agreement with Zhejiang Huaxiang Shipping Co., Ltd. to rent FSRU vessels of Hua Xiang 8 for 2 years start from June 27, 2020, which subsequently amended until May 30, 2023. The FSRU vessels is used to fulfill LOMA with PLNGG until the Company has its own FSRU.
- h. On December 16, 2022, PT Anoa Sulawesi Regas and PT Humpuss Transportasi Kimia, shareholders of the SRGS, a subsidiary, collectively referred to as "Seller", and PT EMP Daya Nusantara and PT EMP Tunas Persada, third parties, collectively referred to as "Buyer", entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) on the SRGS's shares.

Several important provisions in the agreement are as follows:

- The Buyer agreed to purchase SRGS shares in the Company for a purchase price of US\$3,500,000. The purchase price excludes certain assets and liabilities of the SRGS (excluded assets and liabilities) as per agreement.
- Before the settlement date, SRGS will transfer its liabilities to related parties to liabilities to the Seller, in which the Seller will convert such liabilities into shares of ANOA.
- The excluded assets shall be transferred to the Seller at the latest 1 month after the settlement date.
- The excluded liabilities shall be settled before the settlement date or at the latest 3 months after the settlement date.
- SRGS and PT GTS Internasional Tbk (GTSI), a subsidiary, required to settle if any remaining liabilities after settlement date.
- The settlement date will be carried no later than March 15, 2023.

In relation to the CSPA above, based on letter dated December 16, 2022, PLNGG confirmed that LOMA FSRU will still remain effective and SRGS will not be declared in owner's default event based on letter from PLNGG dated December 16, 2022.

Based on letters from buyer and seller on 10 and 11 April, 2023, the settlement date will be extended to June 20, 2023. The buyer proposed several changes including changing the completion date to June 21, 2023. The changes have been approved by the seller based on letter dated April 11, 2023.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan dan entitas anak tertentu menghadapi berbagai kasus hukum dengan eksposur tuntutan signifikan yang diajukan oleh berbagai pihak. Latar belakang dan perkembangan kasus-kasus hukum tersebut sampai dengan tanggal 30 Juni 2023 sebagai berikut:

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura

Pada tanggal 18 Agustus 2014, Likuidator Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") mengajukan gugatan di Pengadilan Tinggi Singapura terhadap Perseroan. Dalam laporan klaim yang diajukan, Likuidator mengklaim dan meminta pembayaran kembali dari Perseroan sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$72.608.916. Likuidator juga meminta pembayaran kembali dari PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), yang sepenuhnya dimiliki oleh Perseroan, sehubungan dengan pinjaman antar perusahaan sebesar AS\$39.542.815 dan klaim terkait dengan transaksi restrukturisasi dan pembelian kapal berjumlah AS\$58.179.185. Jumlah klaim ini diambil dari laporan keuangan HST yang tidak diaudit pada tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan hasil putusan yang terdaftar tanggal 5 Juli 2019, Pengadilan Tinggi Singapura mengabulkan semua klaim likuidator HST. Melalui keputusannya, Pengadilan Tinggi Singapura memerintahkan Perseroan dan HTK untuk membayar semua klaim dari likuidator HST sejumlah AS\$170 juta ditambah pre-judgment interest mulai dari 18 Agustus 2014 hingga 26 Juni 2019 pada tingkat 5,33% per tahun untuk Perseroan dan 0,5% untuk HTK, serta post-judgment interest sebesar 5,33% untuk Perseroan dan HTK. Perseroan dan HTK juga wajib membayar biaya pengadilan kepada HST masing-masing sebesar AS\$200.000 dan AS\$137.608.

Perseroan tidak mengambil tindakan hukum lebih lanjut terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tersebut karena Perseroan berpendapat bahwa penyelesaian tuntutan dan tuntutan terhadap Perusahaan harus dilakukan sesuai dengan putusan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) tanggal 26 November 2012.

Pada bulan Maret 2020, dua pemegang saham HIT mengajukan gugatan terhadap Perseroan di PN Jakarta Selatan untuk memerintahkan Perseroan yang antara lain untuk tidak melaksanakan putusan Pengadilan Tinggi Singapura secara sukarela dan tunduk pada putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Gugatan ini dimediasi dan kedua belah pihak telah menandatangani perjanjian perdamaian yang pada intinya menyatakan setuju untuk tidak menerapkan putusan Pengadilan Tinggi Singapura dan tunduk kepada seluruh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan PKPU Perseroan. Pada tanggal 5 Mei 2020, PN Jakarta Selatan menerbitkan putusan untuk menghukum Perseroan dan penggugat untuk menaati dan melaksanakan perjanjian perdamaian tersebut.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES

The Company and certain subsidiaries had various legal cases with significant exposures filed against them by several parties. The background and the progress of such legal cases up to June 30, 2023, are as follows:

a. Lawsuit in Singapore High Court

On August 18, 2014, the Liquidator of Humpuss Sea Transport Pte. Ltd. ("HST") filed a lawsuit in the Singapore High Court against the Company. In statement of claim filed, the Liquidator claimed and seek repayment from the Company in relation to intercompany loans amounted to US\$72,608,916. The Liquidator also seek repayment from PT Humpuss Transportasi Kimia ("HTK"), which is a wholly owned subsidiary of the Company, in relation to intercompany loans amounted to US\$39,542,815 and claims related to restructuring transactions and purchase of vessels amounted to US\$58,179,185. These number of claims was taken from unaudited financial statement of HST as of December 31, 2009.

Based on result of decision filed on July 5, 2019, the Singapore High Court granted all HST liquidator claims. Through its decision, Singapore High Court ordered the Company and HTK to pay all claims from HST liquidator totaling US\$170 million plus pre-judgment interest starting from August 18, 2014 until June 26, 2019 at the rate of 5.33% p.a for the Company and 0.5% for HTK, and post-judgment interest at the rate of 5.33% for the Company and HTK. The Company and HTK are also obligated to pay the court cost to HST amounted to US\$200,000 and US\$137,608, respectively.

The Company does not take further counter legal proceeding against the decision of the Singapore High Court as the Company is of the opinion that any settlement of claims and charges against the Company must be conducted in accordance with the Debt Payment Liability Suspension (PKPU) decision dated November 26, 2012.

In March 2020, two of HIT shareholders submitted a lawsuit against the Company in the PN Jakarta Selatan to order the Company, among others, not to fulfill the Singapore High Court's voluntarily and adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. This lawsuit was the mediated and both parties have signed a peace agreement which agreed not to implement the decision of the Singapore High Court adhere to decision of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dated November 26, 2012 related to the Company PKPU. On May 5, 2020, the PN Jakarta Selatan issued a decision to order the Company and the plaintiff to adhere and implement the peace agreement.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

a. Gugatan hukum di Pengadilan Tinggi Singapura (lanjutan)

Sehubungan dengan keputusan-keputusan pengadilan ini, Perseroan telah memperoleh opini hukum dari Penasehat Hukum Perseroan yang intinya menyatakan bahwa berdasarkan prinsip kedaulatan wilayah dan kedaulatan judisial yang dianut oleh Indonesia, putusan pengadilan asing tidak dapat diakui dan dilaksanakan di Indonesia tanpa kesepakatan atau perjanjian internasional yang mendasarinya. Indonesia tidak menjadi anggota atau meratifikasi Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgement. Sehingga keputusan Pengadilan Tinggi Singapura tidak dapat dilaksanakan terhadap Perseroan karena keputusan tersebut tidak diakui di Indonesia. Selanjutnya, Perseroan juga diwajibkan untuk mematuhi putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat tanggal 26 November 2012 sehubungan dengan putusan PKPU.

b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan

Proses PKPU

Pada tanggal 26 September 2012, PT Jasmanindo Saptaperkasa ("JSP"), pihak ketiga, mengajukan permohonan PKPU ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga") terhadap Perseroan sehubungan dengan tunggakan tagihan sebesar Rp1.753 juta berkaitan dengan proses docking kapal Batang Anai dan kapal Griya Bali.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan atas permohonan PKPU yang diajukan oleh JSP, antara lain: i) mengabulkan permohonan JSP untuk seluruhnya, ii) menyatakan Perseroan dalam keadaan PKPU, iii) penunjukan Hakim pengawas dan iv) penunjukan Kurator dan Pengurus PKPU. Dengan dikeluarkannya keputusan tersebut, maka seluruh pengurusan Perseroan dibawah kewenangan pengurus PKPU.

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Hakim Pengawas Pengadilan Niaga menetapkan, diantaranya bahwa: i) memerintahkan Pengurus PKPU untuk mengumumkan putusan PKPU sementara, ii) menetapkan rapat pertama kreditur Perseroan tanggal 19 Oktober 2012, iii) menetapkan batas akhir pengajuan tagihan kreditur Perseroan tanggal 29 Oktober 2012, iv) menetapkan batas verifikasi utang pajak Perseroan tanggal 2 November 2012, v) menetapkan rapat kreditur Perseroan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian pada 9 November 2012 dan vi) menetapkan tanggal sidang pengesahan atau homologasi rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada tanggal 26 November 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

a. Lawsuit in Singapore High Court (continued)

In connection with these Court decisions, the Company has obtained a legal opinion from its Legal counsel that in substance states that based on the principle of territorial sovereignty and judicial sovereignty held by Indonesia, foreign court decisions cannot be recognized and implemented in Indonesia without international agreements or agreements underlying. Indonesia is not a member of or ratified the Convention of Recognition and Enforcement of Foreign Judgment. Therefore, the verdict of the Singapore High Court is not enforceable against the Company as this verdict is not recognized in Indonesia. Further, the Company must comply with the verdict of Pengadilan Niaga Jakarta Pusat on November 26, 2012 regarding PKPU verdict.

b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company

PKPU Process

On September 26, 2012, PT Jasmanindo Saptaperkasa ("JSP"), a third party, filed an application of PKPU to the Commercial Court in the District Court of Central Jakarta ("Pengadilan Niaga") against the Company in connection with the outstanding bills totaling Rp1,753 million relating to docking process of Batang Anai vessel and Griya Bali vessel.

On October 12, 2012, Pengadilan Niaga issued a verdict on application of PKPU filed by JSP, among others: i) grant the entire JSP's application, ii) state the Company is in PKPU process, iii) the appointment of Supervisory Judge and iv) the appointment of the Curator and Administrator of PKPU. Due to such decision, then the Company's management was under the authority of Administrator of PKPU.

On October 15, 2012, the Supervisory Judge of Pengadilan Niaga determines, among others: i) instruct Administrator of PKPU to announce temporary verdict of PKPU, ii) set the first meeting of the Company's creditors on October 19, 2012, iii) set a deadline for billings filed by the Company's creditors on October 29, 2012, iv) set a deadline for the verification of the Company's taxes payable on November 2, 2012, v) set the Company's creditors meeting with agendas to verify the receivables and discussion on composition plan on November 9, 2012 and vi) set a trial date for homologation on the Company's composition plan on November 26, 2012.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan (lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Pada tanggal 19 Oktober 2012, rapat pertama kreditur Perseroan dilakukan tujuan, antara lain untuk menerangkan latar belakang PKPU dan mekanisme proses PKPU beserta seluruh akibat hukumnya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 9 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pencocokan piutang dan pembahasan rencana perdamaian. Dalam rapat tersebut diketahui bahwa: i) Kreditur Hanjin mengajukan tagihan kepada Pengurus PKPU, namun tagihannya ditolak karena tagihan tersebut masih dalam sengketa hukum dan ii) Kreditur Empire, Parbulk, GO dan HST tidak turut serta dalam proses PKPU dan tidak mendaftarkan tagihannya kepada Pengurus PKPU.

Pada tanggal 14 November 2012, Perseroan mengadakan RUPSLB terkait dengan adanya permohonan PKPU terhadap Perseroan dan untuk membahas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan sehubungan dengan proses PKPU tersebut. Berdasarkan RUPSLB, pemegang saham Perseroan memutuskan antara lain yaitu menyetujui proposal rencana perdamaian sehubungan proses PKPU Perseroan dan memberi wewenang Direksi Perseroan untuk menyampaikannya kepada kreditur Perseroan.

Pada tanggal 23 November 2012, rapat kreditur dilakukan dengan agenda pemungutan suara (voting) atas proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan. Rapat ini dihadiri oleh 1 kreditur separatis yang merupakan 100% dari kreditur separatis yang haknya diakui dan 49 kreditur konkuren yang merupakan 89,1% dari total kreditur konkuren yang haknya diakui. Hasil pemungutan suara adalah diberikannya persetujuan dari 1 kreditur dan diberikannya persetujuan dari 48 kreditur konkuren yang mewakili 98,9% dari total kreditur konkuren. Dari hasil pemungutan suara tersebut, jumlah yang menyetujui proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan telah memenuhi kuorum sesuai peraturan perundang-undangan.

Pengurus PKPU kemudian menyampaikan laporan kepada Hakim Pengawas dan memohon untuk pengesahan (homologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan pada persidangan berikutnya yang telah ditetapkan tanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 26 November 2012, Pengadilan Niaga mengeluarkan keputusan antara lain: i) mengesahkan (menghomologasi) proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan kepada krediturnya dan ii) menghukum Perseroan dan krediturnya untuk mentaati putusan ini.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. *Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the Company (continued)*

PKPU Process (continued)

On October 19, 2012, the first meeting of the Company's creditors was held for the purpose, among others, to explain PKPU's process background and the PKPU process mechanism and its legal consequences to the Company's creditors.

On November 9, 2012, the meeting of the creditors has been held with agenda to verify receivables and discussion of composition plan. In the meeting, it was noted that: i) Creditor Hanjin filed bills to Administrator of PKPU, however, such bills were rejected due to such bills being in legal disputes and ii) Creditors Empire, Parbulk, GO and HST did not participate in PKPU's process and did not registered any bills to Administrator of PKPU.

On November 14, 2012, the Company's EGMS has been held in relation to PKPU's claim against the Company and to discuss the composition plan proposed by the Company related to PKPU's process. Based on EGMS, the Company's shareholders decided, among others, approve the composition plan related to Company's PKPU process and authorize the Board of Directors of the Company to present it to the Company's creditors.

On November 23, 2012, the meeting of the creditors has been held with voting agenda on the Company's composition plan. This meeting was attended by 1 separation creditor which is representing 100% of creditors whose rights are recognized and 49 concurrent creditors which is representing 89.1% of the total concurrent creditors whose rights are recognized. The results of the voting were approval granted by the separation creditor and 48 concurrent creditors representing 98.9% of total concurrent creditors. On the voting results, total voter numbers that approved the Company's composition plan has met the quorum in accordance with laws and regulations.

Then, Administrator of PKPU submitted a report to the Supervisory Judge and plead for approval (homologation) on the Company's proposed composition plan on next trial which is set on November 26, 2012.

On November 26, 2012, Pengadilan Niaga issued verdict, among others: i) approve (homologize) the Company's proposed composition plan to the creditors and ii) penalize the Company and its creditors to adhere to the verdict.

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") atas Perseroan
(lanjutan)

Proses PKPU (lanjutan)

Dengan telah disahkannya proposal rencana perdamaian yang diajukan Perseroan oleh Pengadilan Niaga, maka proses PKPU telah berakhir.

- c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan

Pada tanggal 3 Juli 2013, Komite Audit Perseroan mengajukan permohonan pemeriksaan Perseroan (yang kemudian diubah dengan perubahan permohonan pemeriksaan Perseroan tertanggal 9 September 2013) kepada PN Jaksel untuk melakukan pemeriksaan khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan) yang dilakukan oleh direksi Perseroan pada periode tahun 2007-2008.

Pada tanggal 12 September 2013, Majelis Hakim PN Jaksel menetapkan dan menyatakan bahwa Perseroan dalam status terperiksa, memerintahkan direksi dan karyawan Perseroan untuk menyediakan seluruh data dan informasi yang diperlukan dalam rangka pemeriksaan, menetapkan dan mengangkat:

W. E. Daniel
Mochamad Abadan
Markus Kumesan

Untuk melakukan pemeriksaan terhadap Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, khususnya transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi utang-piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan). PN Jaksel menetapkan jangka waktu pemeriksaan paling lambat 90 hari sejak tanggal penetapan.

Pada tanggal 27 Februari 2014, Komite Audit Perseroan telah menerima laporan hasil pemeriksaan Perseroan dari PN Jaksel. Perseroan telah melaporkan hasil Pemeriksaan Perseroan kepada pemegang saham Perseroan dalam RUPS tanggal 23 Juli 2014.

Sebagai tindak lanjut atas hasil Pemeriksaan Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2016 Direktur Utama Perseroan bertindak untuk dan atas nama Perseroan telah menyampaikan laporan kepada Bareskrim Mabes Polri Nomor TBL/1898/XII/2016/Bareskrim sehubungan dengan adanya dugaan tindak pidana Penggelapan dalam Jabatan atau Penipuan.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

- b. Debt Payment Liability Suspension ("PKPU") against the
Company (continued)

PKPU Process (continued)

Following to approval of the Company's composition plan by Pengadilan Niaga, then the Company's PKPU process has ended.

- c. Examination application on the Company

On July 3, 2013, the Audit Committee of the Company applied for the examination on the Company (as amended by change in the examination application on the Company dated September 9, 2013) to the PN Jaksel on the Company to conduct an audit especially for procurement transactions, lease and sell of the vessels, the liquidation of the Company's subsidiary i.e. HST, as well as intercompany payable-receivable transactions between the Company and HST (intercompany loan) made by the directors of the Company in the period of 2007- 2008.

On September 12, 2013, the Panel of Judges of PN Jaksel establish and declare that the Company is in the status of the examinee, ordered the directors and employees of the Company to provide all the data and information required for the examination, establish and appoint:

to conduct an examination of the Company for the financial year ended December 31, 2007 to December 31, 2012, particularly for procurement transactions, lease and sell the vessel, the liquidation of a subsidiary of the Company, HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (intercompany loan). PN Jaksel set the examination period no later than 90 days from the date of the decision.

On February 27, 2014, the Company's Audit Committee received examination results report on the Company from PN Jaksel. On July 23, 2014, the Company has reported the result of examination on the Company to the Company's shareholder in the GMS.

To follow up the result of the audit investigation, on December 19, 2016, President Director of the Company, act for and on behalf of the Company, had submitted report to the Criminal Department of Indonesian Police Headquarter ("Bareskrim Mabes Polri") with report number TBL/1898/XII/2016/Bareskrim regarding alleged criminal act of Embezzlement by an authorized personnel or Fraud.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

c. Permohonan Pemeriksaan Perseroan (lanjutan)

Pada 30 Agustus 2019, Bareskrim Mabes Polri mengeluarkan pemberitahuan tentang perkembangan investigasi kasus bahwa investigasi dihentikan karena kurangnya bukti.

Manajemen Perseroan berkeyakinan penghentian proses di Bareskrim tidak akan segera menghentikan investigasi audit. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perseroan masih berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk melanjutkan investigasi audit sebagaimana diamanatkan oleh pemegang saham Perseroan.

d. Gugatan Lain-lain terhadap Perseroan

Sehubungan dengan dikeluarkannya penetapan PN Jaksel yang menetapkan dan menyatakan Perseroan dalam status terperiksa, khususnya untuk transaksi pengadaan, sewa dan jual kapal-kapal, likuidasi entitas anak Perseroan yaitu HST, serta transaksi hutang piutang antara Perseroan dengan HST (intercompany loan), maka pada tanggal 16 Oktober 2013, PT Graha Dana Abadi dan PT Samudera Jaya Sakti mengajukan gugatan lain-lain terhadap Perseroan di Pengadilan Niaga dengan tuntutan agar Pengadilan Niaga memerintahkan Perseroan untuk menunda melakukan kewajibannya terhadap HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012.

Pada tanggal 27 November 2013, Perseroan mendapatkan Surat Penyampaian Salinan Putusan Dalam Perkara Gugatan Lain-Lain yang diputuskan pada tanggal 21 November 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain- Lain/2013/PN.Niaga. Jkt.Pst jo. No. 40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga. Jkt.Pst yang amar putusannya antara lain sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Para Penggugat untuk seluruhnya; dan
2. Memerintahkan Tergugat (Perseroan) untuk menunda pembayaran kewajibannya kepada HST sebagaimana dinyatakan dalam Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN. Niaga.Jkt.Pst tertanggal 26 November 2012 sampai dengan adanya putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde) berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap berkenaan dengan tindak lanjut dari hasil pemeriksaan (investigasi audit) atas Tergugat, sehingga Perseroan belum melanjutkan proses penyelesaian utangnya ke HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

c. Examination application on the Company (continued)

On August 30, 2019, Bareskrim Mabes Polri issued a notification of the progress of the case investigation which notify that the investigation was terminated due to insufficient evidence.

The Company's management believes the termination of process in Bareskrim will not immediately stop the audit investigation. As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company is still coordinating with relevant parties to continue the audit investigation as mandated by the Company's shareholders.

d. Other Lawsuit filed against the Company

In connection with the issuance of the determination of the PN Jaksel that define and declare the Company in the examinee status, particularly for procurement transactions, lease and sell the ships, the liquidation of a subsidiary of the Company, namely the HST, as well as accounts payable transactions between the Company and the HST (the intercompany loan), then on October 16, 2013, PT Graha Dana Abadi and PT Samudera Jaya Sakti filed other suit against the Company in the Pengadilan Niaga to demand that the Pengadilan Niaga Court ordered the Company to suspend its obligations to HST as stated in verdict of Peace Endorsement (Homologation) of the Pengadilan Niaga No.40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012.

On November 27, 2013, the Company obtained Letter of Submission of Copies Verdict In Other Lawsuit Case that decided on November 21, 2013 No. 15/Pdt.Sus/Gugatan Lain-Lain/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst jo. No.40/Pdt.Sus/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst the verdict among others as follows:

1. To grant the Plaintiff's claim in its entirety; and
2. Order the Defendant (the Company) to postpone payment of its obligations to HST as stated in the Settlement Agreement (Homologation) issued by the Pengadilan Niaga No. 40/PKPU/2012/PN.Niaga.Jkt.Pst dated November 26, 2012 until the court verdict is final and binding (inkracht van gewijsde) associated with the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant.

Through completion date of these consolidated financial statements, there is no the court decision that is final and binding on the follow-up of the results of the examination (audit investigation) for the Defendant, therefore, the Company has not continue the settlement process of its payable to HST.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

e. Kasus hukum dengan Parbulk II AS

Pada tanggal 11 Desember 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), entitas anak Humpuss Sea Transportation ("HST"), menandatangani perjanjian Bareboat Charter ("BBC"), Perjanjian Sewa Kapal Kosong, dengan Parbulk II AS ("Parbulk"), pihak ketiga, dimana Parbulk setuju untuk menyewakan kapal MV Mahakam kepada HML dengan tarif sewa AS\$38.500 per hari untuk jangka waktu 60 bulan sejak tanggal penerimaan kapal, yaitu tanggal 14 Desember 2007. Perjanjian ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Perseroan melalui Letter of Undertaking tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan mengajukan gugatan perdata di PN Jaksel untuk pembatalan Letter of Undertaking yang diterbitkan Perseroan kepada Parbulk tertanggal 11 Desember 2007.

Pada tanggal 11 Mei 2011, PN Jaksel mengeluarkan keputusan No.1485/Pdt.G/2009/ PN.Jkt.Sel, yang menerima sebagian klaim yang diajukan Perseroan, dan memutuskan bahwa penerbitan surat Letters of Undertaking adalah perbuatan melawan hukum tidak mengikat Perseroan, dan Letters of Undertaking mengikat kepada mantan Komisaris dan Direksi. Mantan Komisaris dan Direksi mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi") atas keputusan PN Jaksel.

Pada tanggal 17 September 2013 Pengadilan Tinggi telah memutuskan perkara banding dengan amar keputusan, antara lain: (i) menerima permohonan banding dari Komisaris dan Direksi 2007, (ii) menguatkan keputusan PN Jaksel tanggal 11 Mei 2011 No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

Salah satu Tergugat mengajukan Kasasi pada tanggal 17 Februari 2014 ke Mahkamah Agung dan Perseroan mengajukan Kontra Memori Kasasi pada tanggal 2 Maret 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2016 Mahkamah Agung telah memutuskan perkara kasasi dengan amar keputusan, antara lain: Mengadili (i) menerima permohonan kasasi dari tergugat, (ii) membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta jo. Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel tanggal 11 Mei 2011, (iii) menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang memeriksa dan mengadili perkara.

Atas putusan kasasi tersebut, Perseroan akan menempuh upaya hukum luar biasa yaitu Peninjauan Kembali atas putusan kasasi Mahkamah Agung tanggal 14 Desember 2016.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

e. Legal cases with Parbulk II AS

On December 11, 2007, Heritage Maritime Ltd. SA ("HML"), a subsidiary of Humpuss Sea Transportation ("HST"), entered into a Bareboat Charter ("BBC"), with Parbulk II AS ("Parbulk"), a third party, under which Parbulk agreed to rent out the MV Mahakam to HML for US\$38,500 per day for 60 months from the date of acceptance of the vessel which was on December 14, 2007. The agreement is secured by a corporate guarantee from the Company through a Letter of Undertaking dated December 11, 2007.

On October 5, 2009, the Company filed a civil lawsuit in "PN Jaksel" for the annulment of Letter of Undertaking dated December 11, 2007 issued by the Company for Parbulk.

On May 11, 2011, the PN Jaksel issued a decision No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, which accept part of the Company's claim, and decide that issuance of letter of undertaking was against the law and did not bind the Company and subsequently the letters undertaking was bounding to the former Commissioner and Directors. The former Commissioner and Directors filed appeals against PN Jaksel decision to the High Court of DKI Jakarta ("Pengadilan Tinggi").

On September 17, 2013 the Pengadilan Tinggi had decided the case by ruling of the appeal decision among others: (i) received appeal from the 2007 Commissioner and Directors, and (ii) confirmed the verdict of the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel.

One of the Defendants submitted Memory of Cassation on February 17, 2014, and the Company filed a Contra Memory Cassation on March 2, 2015.

On December 14, 2016, the Supreme Court had decided case by ruling of the cassation decision among others: (i) received cassation from defendant, (ii) void the verdict of Pengadilan Tinggi jo. the PN Jaksel dated May 11, 2011 No.1485/Pdt.G/2009/PN.Jkt.Sel, (iii) states that the South Jakarta District Court is not authorized to examine and hear the cases.

On the cassation verdict, the Company will take extraordinary legal measures, which is Reconsideration Request of the Supreme Court cassation verdict on December 14, 2016.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean

Pada tanggal 18 Maret 2008, GML menandatangani Time Charter ("TC"), Perjanjian Penyewaan Kapal Berdasarkan Waktu, dengan Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, pihak ketiga, dimana GML setuju menyewakan kapal MV Barito kepada GO dengan biaya sewa AS\$65.000 per hari untuk periode minimum 11 bulan sampai maksimum 13 bulan sejak tanggal penyerahan kapal yaitu tanggal 2 Agustus 2008.

GO mengembalikan lebih awal kapal MV Barito kepada GML pada tanggal 25 Maret 2009 dan mengklaim kepada GML atas kelebihan pembayaran sewa kapal untuk periode mulai tanggal 14 Maret 2009 sampai dengan 29 Maret 2009 sebesar AS\$938.438 dan penggantian biaya bahan bakar sebesar AS\$933.281. GML juga mempunyai klaim terhadap GO sebesar AS\$4.032.222 setelah dikurangi klaim GO yang bisa diakui GML.

Pada tanggal 7 Februari 2011, GO mengajukan gugatan ke Pengadilan Inggris. GO meminta keputusan dari Pengadilan sehubungan dengan pihak yang terlibat dalam kontrak sewa atas kapal MV Barito.

Pada tanggal 16 Juni 2011, Pengadilan Inggris telah mengeluarkan keputusan bahwa sengketa hukum antara GO dan Perseroan sehubungan pihak yang terlibat sewa kapal akan dirujuk kepada Arbitrase London.

Pada tanggal 6 Oktober 2011, GO mengajukan point of claim kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of claim bahwa GO berpendapat bahwa pihak sebagai pemilik dalam kontrak sewa kapal adalah Perseroan. Pada tanggal 17 November 2011, Perseroan mengajukan point of defense atas klaim yang diajukan oleh GO kepada arbitrator. Sebagai dijelaskan dalam point of defense, Perseroan menolak semua klaim GO dan meyakini bahwa pihak yang berkaitan dengan kontrak sewa kapal adalah GML bukan Perseroan.

Pada tanggal 1 November 2012, majelis arbitrase telah mengeluarkan putusan final dimana majelis arbitrase memutuskan pihak yang terlibat sewa kapal adalah GO dan Perseroan. Lebih lanjut, majelis arbitrase juga memutuskan Perseroan untuk membayar klaim yang diajukan oleh GO ditambah dengan bunga sebesar 5% per tahun sejak tanggal putusan arbitrase sampai dengan tanggal pembayaran.

Sehubungan dengan proses PKPU yang diajukan terhadap Perseroan, maka proposal rencana perdamaian yang diajukan likuidator HST, untuk menyelesaikan tuntutan diantaranya dari GO, tidak dilanjutkan, karena seluruh penyelesaian klaim dan tagihan terhadap Perseroan dilakukan sesuai dengan hasil keputusan proses PKPU (Catatan 49b).

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean

On March 18, 2008, GML entered into Time Charter ("TC"), with Golden Ocean Group Limited ("GO"), Bermuda, a third party, under which GML agreed to rent out MV Barito vessel to GO for US\$65,000 per day for a minimum period of 11 months and a maximum period of 13 months since the date of acceptance of the vessel which is August 2, 2008.

GO returned MV Barito to GML on March 25, 2009, before the end of the term of the rent and claimed for an overpayment of charter hire with GML amounting to US\$938,438 for the period from March 14, 2009 to March 29, 2009, and a compensation for bunker of US\$933,281. GML has a claim against GO amounting to US\$4,032,222 after setting off deductions to GO's claim which were acceptable to GML.

On February 7, 2011, GO submitted a claim to the England Court. GO requested decision from the Court in relation to parties involved in charter party of MV Barito vessel.

On June 16, 2011, the England Court issued its decision that the legal disputes between GO and the Company regarding parties involved in the charter party will be referred to the London Arbitration.

On October 6, 2011, GO filed point of claim to the arbitrator. As stipulated on their point of claim that GO contend that its contractual counter-party owner under the charter party was the Company. On November 17, 2011, the Company filed point of defense upon claim filed by GO to arbitrator. As stipulated in point of defense, the Company denied all claims by GO and insisted that the counter party owner under the charter party was GML instead of the Company.

On November 1, 2012, the arbitration tribunal issued final awards decision whereby the adjudged parties involved in charter party are GO and the Company. In addition, the arbitration tribunal also adjudged that the Company should pay GO's claims together with interest calculated at the rate of 5% per annum since the date of arbitration decision until the payment date.

In connection with the PKPU process against the Company, the settlement proposal plan from HST's liquidator to settle claims, among others, from GO, was not proceeded, because any settlement of claims and charges against the Company will be conducted in accordance with the decision in the PKPU process (Note 49b).

**48. KASUS-KASUS HUKUM DAN LIABILITAS KONTINJENSI
(lanjutan)**

f. Kasus hukum dengan Golden Ocean (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada tindakan GO untuk mengeksekusi keputusan Arbitrase Inggris terhadap Perseroan di Pengadilan Indonesia sehingga Perseroan tidak mengakui hasil keputusan tersebut diatas.

49. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (willing parties), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang jaminan, pinjaman kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek,

beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi, pinjaman bank jangka pendek, pinjaman dari pihak ketiga, mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

- Nilai wajar surat berharga dihitung menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN**

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

**48. LEGAL CASES AND CONTINGENT LIABILITIES
(continued)**

f. Legal cases with Golden Ocean (continued)

Up to the completion date of these consolidated financial statements, there are no actions from GO to execute the arbitration award against the Company in the Indonesia Court so the Company does not recognize the results of the above decision.

49. FINANSIAL ASSETS AND LIABILITIES

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, security deposits, loan to related party, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability,

accrued expenses, due to related parties, loan from a related party, approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities.

- Fair value of lease liabilities and long-term bank loans, loan from third parties with floating interest rates approximate their fair values as they are re- assessed frequently.

- The fair value of marketable securities is calculated by using the last quoted market price.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

**50. FINANSIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES**

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka pendek, dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

50. **FINANSIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

Market risk (continued)

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, consumer finance liability, lease liabilities, short-term bank loans, and long-term bank loans.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated short-term bank loans, long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses, consumer finance liability and lease liabilities.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**50. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO
MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan,

Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023.

Perseroan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

**PT HUMPUSS INTERMODA TRANSPORTASI Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2023 AND FOR
THE YEAR THEN ENDED**

(Expressed in United States Dollars, except stated otherwise)

**50. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure,

the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended March 31, 2023.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.